



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KARAKTER ISLAM SISWA SMP ISLAM
TERPADU (IT) BUNAYYA BINA UL-UMMAH
PADANGSIDIMPUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Oleh :

HILDA KHAIRANI NASUTION

NIM : 1620100031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
KARAKTER ISLAM SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT)
BUNAYYA BINA UL-UMMAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Oleh :

HILDA KHAIRANI NASUTION

NIM : 1629100031

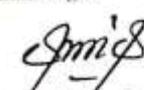


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I


Dr. H. Syafran, M.Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

Pembimbing II


Ali Asrhan Lubis, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Hilda Khairani Nasution
Lampiran : 6 (enam)Eksemplar

Padangsidempuan, 06 November 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di Padangsidempuan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Hilda Khairani Nasution** yang berjudul: **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. H. Syafran, M. Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pembimbing II



Ali Ayrun Yubis, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HILDA KHAIRANI NASUTION
Nim : 1620100031
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1
Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KARAKTER ISLAM SISWA SMP ISLAM
TERPADU (IT) BUNAYYA BINA UL-UMMAH
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2020



Pembuat Pernyataan

HILDA KHAIRANI NASUTION
Nim: 1620100031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HILDA KHAIRANI NASUTION
NIM : 16 201 000 31
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: " Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : November, 2020
Yang menyatakan,



HILDA KHAIRANI NASUTION
NIM: 16 201 000 31



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Hilda Khairani
NIM : 16 201 00031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS-BERSYARAT/MENGULANG (*)

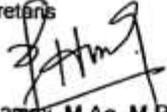
Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 80,5 (A).
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ✓ PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,68 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2793.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

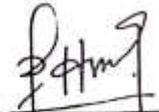
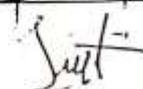

Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

Padangsidimpuan, 4 Desember 2020
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua


Ali Asrun, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Tim Penguji:

1. Ali Asrun, S.Ag., M.Pd
(Penguji Bidang Umum)
2. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag. M.Pd I
(Penguji Bidang PAI)

1. 
2. 
3. 
4. 

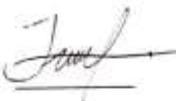
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Hilda Khairani Nasution
NIM : 16 201 000 31
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	Ali Asrun, S Ag, M. Pd. (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

2.	Zulhammi, M. Ag, M. Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

3.	Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag, M. Pd (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	--

4.	Dra. Rosima Lubis, M. Pd (Anggota/Penguji Bidang Isi dan bahasa)	
----	---	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 04 Desember 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 80,5
IPK : 3,68
Predikat : A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KARAKTER ISLAM SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) BUNAYYA BINA UL-UMMAH PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : Hilda Khairani Nasution

Nim : 1620100031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah diterima untuk memenuhi salah satu syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 06 November 2020



M. Si.,
NIP. 1974020 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : HILDA KHAIRANI NASUTION
NIM : 1620 1000 31
JUDUL : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar, sebagian perluasan dari kegiatan kurikulum yang dilakukan di bawah bimbingan sekolah.

Karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun bersama-sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Karakter dan akhlak juga menjadi tanggung jawab sekolah dalam pembentukannya.

Penelitian ini dirancang dengan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Serta menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai metode analisis data, teknik instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket. dengan item soal yang disediakan sebanyak 20, dan pengembangan instrument dilakukan uji validitas, dan uji reliabilitas. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan menetapkan sampel sebesar 30 siswa.

Hasil penelitian membuktikan kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori baik dengan diperoleh angka 71% dari skor ideal. Sedangkan karakter siswa masuk dalam kategori sangat baik diperoleh angka 83,8% dari skor ideal.

Kesimpulan skripsi ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan diterima. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,411 > r_{tabel} = 0,361$ dan $t_{hitung} = 0,911 > r_{tabel} = 0,683$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 33,678 + 0,251X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 3,647 > F_{tabel} = 3,35$ pada taraf signifikan 5% maka H_a diterima artinya signifikan.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Karakter

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.”

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan bapak Ali Asrun Lubis. S. Ag, M. Pd. Sebagai pembimbing kedua yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
- 2 Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang selaku sebagai wakil rector bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak

Dr. Anhar, M.A sebagai wakil rector bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A sebagai wakil rector bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

- 3 Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. Ahmad Nizar sebagai wakil dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Ali Asrun. S. Ag, M. Pd, sebagai wakil dekan bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd, M. Pd, sebagai wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, bapak Drs. Mursalin Harahap sebagai Kepala Bagian Tata Usaha.
- 4 Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 5 Ibu Vida Sylvia Pasaribu, S.TP selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan.
- 6 Guru-guru SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yang senantiasa mendukung dan membantu penulis selama penelitian.
- 7 Teristimewa Ibunda Rahmawati Lubis yang senantiasa memberikan motivasi doa dan pengorbanan yang tiada terhingga demi kelancaran keberhasilan penulis.
- 8 Kepada peserta didik SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

9 Sahabat-sahabat penulis (Sukriana Pohan, Fajar Zulfath, Fitri Hasanah, Nurhamidah Nasution, Laila Mustika, Asma Sari Rambe, Ika Nurmahyuni Daulay, Lukman Al-Hakim, Anggi Triana serta teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Padangsidimpuan 29 September 2020

Penulis,

HILDA KHAIRANI NASUTION

NIM. 1620100031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah	17
D. Defenisi Operasional Variabel	17
E. Rumusan masalah.....	19
F. Tujuan Penelitian	20
G. Kegunaan Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : LANDASAN TEORI	23
A. Kerangka Teori.....	23
1. Pengertian Ekstrakurikuler	23
a. Pramuka	29
b. Tahfidz Al-Qur'an	32
2. Karakter Islam	37
B. Penelitian Yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis.....	52
BAB III : METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Instrumen Penelitian.....	56
E. Pengembangan Instrumen	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN	68
A. Deskripsi Data.....	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis	73
C. Uji Hipotesis	88

D. Pembahasan.....	96
E. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V : PENTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-Sara	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFRAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1** Data Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan
- Tabel 3.2** Sampel mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- Tabel 3.3** Sampel mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz
- Tabel 3.4** Instrumen Pengumpulan Data
- Tabel 3.5** Hasil uji validitas variabel X
- Tabel 3.6** Hasil uji validitas variabel Y
- Tabel 3.7** Uji Reabilitas Variabel X
- Tabel 3.8** Uji Realibitas Variabel Y
- Tabel 3.9** kisi-kisi instrument angket kegiatan ekstrakurikuler
- Tabel 3.10** kisi-kisi instrument angket karakter siswa
- Tabel 4.1** Rangkuman statistik variabel X
- Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Tabel 4.3** Rangkuman statistik variabel Y
- Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi karakter siswa
- Tabel 4.5** Uji Validitas Angket X
- Tabel 4.6** Hasil Uji Validitas angket X

- Tabel 4.7** Uji Validitas Angket Y
- Tabel 4.8** Hasil Uji Validitas angket Y
- Tabel 4.9** Uji reabilitas angket X
- Tabel 4.10** Uji reabilitas angket Y
- Tabel 4.11** Perhitungan Statistik Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Terhadap Karakter Islam Siswa (Y)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Pengaruh Variabel X terhadap variabel Y
- Gambar 2** Diagram batang distribusi skor responden kegiatan ekstrakurikuler
- Gambar 3** Diagram batang distribusi skor responden karakter siswa
- Gambar 4** Persamaan Garis Regresi

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 2 Angket Karakter

Lampiran 3 Jawaban Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 4 Jawaban Angket Karakter Siswa

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Angket Variabel X

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Angket Variabel Y

Lampiran 7 Tata Cara Perhitungan Statistik Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan

Lampiran 8 Tata Cara Perhitungan Statistik Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan

Lampiran 9 Nilai-Nilai *Product Moment*

Lampiran 10 Nilai-nilai dalam distribusi “t”

Lampiran 11 Nilai-nilai dalam distribusi “f”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, manusia akan mengalami perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, keterampilan bahkan *skills* (kecakapan) yang dimiliki. Untuk itu, peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus berusaha menggali segala potensi yang ada di dalam dirinya sehingga kelak tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu menguasai berbagai macam keterampilan serta berakhlak mulia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membutuhkan dukungan dari pihak keluarga, lingkungan atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan memiliki beberapa jalur dan jenjang. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, dan informal. Salah satu upaya sekolah untuk memperhatikan potensi siswa agar dapat mengembangkan minat dan bakat serta membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya menjadi suatu keterampilan yang mendukung kualitas

kemampuannya dirinya sebagai generasi muda yang baik sehingga kelak memiliki potensi akademik yang tinggi dan didukung oleh potensi non akademik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar peserta didik memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan serta membentuk sikap dan karakter siswa. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan baik itu dalam meningkatkan kecerdasan akademik peserta didik, maupun keterampilan peserta didik sehingga dapat membentuk sikap dan karakter siswa menjadi siswa yang memiliki sikap dan karakter yang lebih baik. Dengan demikian peserta didik memiliki sikap dan karakter yang baik sehingga tercapai tujuan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat dijadikan sebagai tempat atau wadah dalam meningkatkan wawasan, keterampilan baik untuk memperoleh pengetahuan yang baru serta menjadikan peserta didik yang memiliki sikap dan karakter yang baik. Pendidikan sebagai bagian dari sistem sosial memiliki peran yang strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi suatu

¹Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hlm. 5.

kekuatan yang dapat dipergunakan untuk menjalani perannya sebagai manusia berkepribadian yang utuh yaitu memiliki integritas ilmu.

Tujuan pendidikan yang akan hendak dicapai akan berhasil jika semua unsur dapat mendukung yaitu pendidik, lembaga pendidikan, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri beserta masyarakat lingkungan sekitar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar di tandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku. Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga dapat mempengaruhi terhadap kecerdasan akademik dan dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan oleh sebab itu membutuhkan layanan pendidikan yang bertanggung jawab untuk memandu, dan membina peserta didik baik dalam mencerdaskan, membentuk karakter, mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mengembangkan hal tersebut dibutuhkan wadah atau tempat dan juga sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik, kreatifitas dan pola pikir peserta didik dalam menghadapi perkembangan sosial yang terjadi dalam masyarakat sekarang di antaranya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pendidikan tidak hanya sekedar belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang

belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.²

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian kurikuler saja, tetapi juga mencakup pengutatan dan pembentukan kepribadian yang utuh sehingga siswa memiliki karakter yang baik. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar, sebagian perluasan dari kegiatan kurikulum yang dilakukan di bawah bimbingan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat bakat siswa.³

Oleh sebab itu kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai tempat atau wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan hobi, minat, bakat, dan dapat mengasah kemampuan daya pikir, kreatifitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa persya diri, dan keberanian yang dapat mempengaruhi sikap dan karakter peserta didik.

Ada beberapa alasan kenapa peneliti memilih kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk melakukan penelitian ini antara lain :

² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 165.

³Farida Shilviana dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler" *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1, Mei 2020, hlm. 160.

1. Karena kegiatan ekstrakurikuler sekolah turut andil dalam meningkatkan prestasi dalam belajar.
2. Karena kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan minat, dan bakat siswa serta dapat membimbing karakter siswa.
3. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah diharapkan mampu membentuk karakter menjadi siswa yang berkarakter yang baik.
4. Karena salah satu tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah harus mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotrik peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan tujuan ekstrakurikuler yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
2. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
3. Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁴

Pada dasarnya pendidikan memberikan bimbingan dan tuntutan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan perannya dalam masyarakat. Oleh karena itu, dengan peningkatan kualitas tersebut juga harus diimbangi dengan sikap dan karakter yang baik itu saat dari sekolah maupun luar sekolah. Hal itu mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan luar sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan sikap siswa yang lebih baik.

⁴ Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta : teras, 2010), hlm. 3.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai setiap peserta didik, dan memperoleh prestasi akademik baik itu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kegiatan belajar mengajar di luar jadwal jam pelajaran di kelas yang dimaksud untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pengalaman, keberanian, dan mencapai keberhasilan belajar peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal. Pada kenyataannya banyak manfaat yang telah dirasakan oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, termasuk dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik.

Membentuk siswa yang berkarakter bukan suatu upaya yang mudah dan cepat. Hal tersebut memerlukan upaya terus menerus dan refleksi mendalam untuk membuat rentetan keputusan moral yang harus ditindak lanjuti dengan aksi nyata, sehingga menjadi hal yang praktis dan reflektif. Diperlukan sejumlah waktu untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk watak atau tabiat seseorang. Karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun bersama-sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Karakter dan akhlak juga menjadi tanggung jawab sekolah dalam pembentukannya.⁵

Karakter secara kebahasaan ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak.

⁵ Amit Dana Ikamah, "Pembentukan Karakter Islami dalam Pengelolaan Kelas Aktif", *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018, hlm. 72.

Karakter berasal dari Bahasa Inggris yaitu *character* artinya watak, sifat, peran, huruf, sedangkan *characteristic* adalah ciri khas. Karakter artinya adalah perilaku yang baik yang membedakannya dari tabiat yang dimaknai perilaku yang buruk. Karakter merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari seorang anak manusia, tingkah laku ini merupakan perwujudan dari kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya mengemban amanah dan tanggung jawab. Posisi karakter bukan menjadi pendamping kompetensi, melainkan menjadi dasar, ruh, atau jiwanya. Lebih jauh, tanpa karakter peningkatan diri kompetensi dapat menjadi liar, berjalan tanpa rambu dan aturan.⁶

Menurut Imam Al-Ghazali dikutip Haedar Nashir menganggap karakter lebih dekat kepada akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.⁷

Maka dari itu penulis mengemukakan beberapa alasan terhadap kaitan kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa antara lain :

1. Bahwa pelaksanaan pendidikan penguatan karakter dilaksanakan bukan hanya di satuan pendidikan formal melainkan di satuan pendidikan nonformal.
2. Pendidikan karakter dapat terlaksana dalam segala bentuk satuan pendidikan.

⁶ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2013), hlm. 10.

⁷ Ani Nur Aemi, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam", *Jurnal PGSD Kelas Universitas Pendidikan Indonesia Sumedang Volume 1 Nomor 1*, Tahun 2014, hlm. 50

3. Selain itu pelaksanaan pendidikan karakter juga dapat dilaksanakan salah satunya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kegiatan ekstrakurikuler sering kita jumpai hampir diseluruh sekolah, karena ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan sekolah yang diselipkan dengan pendidikan karakter.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup manusia itu sendiri (nilai dan norma masyarakat. Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan instingnya saja, tetapi perlu bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya agar ia dapat menjadi manusia yang dapat membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan sangat perlu mendapat perhatian yang serius dan sungguh-sungguh, serta diperlukan kerja sama yang erat antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Karena sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan informal yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, dan mendapat pendidikan non formal yang diperoleh dari lingkungan masyarakat,serta pendidikan formal yang merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Penanaman pendidikan karakter di dalam lembaga pendidikan perlu adanya perhatian secara khusus. Hal tersebut dikarenakan masih maraknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik dilingkungan sekolah seperti kurang adanya rasa hormat terhadap guru, staf

karyawan, dan mengabaikan tata tertib yang ada. Karena di lingkungan sekolah peserta didik merupakan tanggungjawab seorang pendidik untuk itu pendidik memiliki tugas pokok untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik terlebih lagi pendidikan karakter kedisiplinan.⁸

Maka sebab itu sangat diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik agar menjadi peserta didik yang berkarakter dan berkualitas.

Tinjauan Undang Undang mengenai Pendidikan di jelaskan dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa dalam pasal 3 bahwa fungsi pendidikan nasional adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁹

SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/ sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat.

⁸ Alfa Khumaida, Rosichin Mansur,dkk, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Madsah Tsanawiyah Negeri Batu", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2 Tahun 2019, hlm, 7.

⁹ Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 5.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan yaitu dengan tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹¹

Pendidikan Islam adalah upaya rencana dalam menyiapkan manusia untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mempercayai ajaran agama Islam dengan dibarengi tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa. Pendidikan Islam bila dilihat dari sisi pentingnya, maka suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu

¹⁰ Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 4

¹¹ Udin Syaefudin Sa'ud Mulyani Sumantri, "Pendidikan Dasar Dan Menengah" *artikel*, hlm. 14

pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat memberikan kontribusi paradigma baru.

Tujuan yang hendak dibidik dalam pendidikan Islam yang dewasa ini dikenal ialah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam sehingga diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akherat. Orientasi eskatologis terlihat begitu dominan dalam diskursus tujuan pendidikan Islam. Sehingga, pola pemahaman yang diterima oleh pembelajar cenderung melingkupi pemahaman kognitif aspek kecerdasan emosional sudah diperhatikan.

Kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yang mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap.¹²

Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan juga peserta didik dengan kegiatan tersebut dapat membimbing dan membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan kegiatan yang telah di tetapkan dan dijadikan sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran di kelas sebagai kegiatan yang mampu mendidik, melatih, mengembangkan potensi, bakat, dan minat serta membentuk karakter siswa.

¹² Subroto, Suryo, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm. 271.

Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler bagus untuk selalu dikembangkan di sekolah agar menjadikan peserta didik yang lebih berkualitas, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.

SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan adalah sekolah bagian dari Jaringan Sekolah Terpadu Indonesia yang dimana kurikulum Nasional Mendikbud dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Terpadu Indonesia. SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan merupakan bagian dari yayasan Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yang terdiri dari TK, SD, dan SMP yang merupakan ketua yayasan Bina UL-UMMAH adalah Ustadz Khoiruddin rambe S.os.¹³

Pada SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan bahwa siswa akan terbentuk karakter dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan sekolah. Karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah melatih siswa untuk mebuat karakter yang baik. Mulai mengajak siswa untuk selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dengan tidak meninggalkan sholat wajib, dan senantiasa melakukan amalan Sunnah yang di ajarkan dalam Islam seperti rutin sholat Dhuha, puasa senin dan kamis, serta sholat Tahajjud di rumah dan rutin tilawah. Selain itu siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya juga di dorong untuk menjadi siswa yang berkarakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada guru, saling menghargai sesame teman, dan lain-lain. Maka

¹³ Zulhamdi Hasibuan S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan, *Wawancara*, 12 Agustus 2020.

dari SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan terus berusaha dan bekerja keras agar siswa menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan terhindar dari perilaku tercela.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik yang telah disediakan sekolah. Di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan telah membuat kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik yaitu dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan keterampilan yang ada pada diri peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diluar akademik dan meningkatkan kecerdasan bagi siswa untuk berkreasi serta dapat mempengaruhi sikap dan karakter siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan yaitu berupa ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu setiap peserta didik wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran. Adapun kegiatan ekstrakurikuler wajib SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH adalah pramuka, dan berkuda.

¹⁴ Riska Lestari Salim Siregar, S. Pd, Guru Matematika Kelas VIII SMP Islam Terpadu (IT) Bina Ul-Ummah Padangsidimpuan, *Wawancara*, 25 Maret 2020.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH yaitu peserta didik bebas untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan, dan kesukaan peserta didik. Adapun ekstrakurikuler pilihan di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH adalah panahan, berenang, memanah, bela diri, paskibra, dan *club* seperti *club* sepak bola, *club* tahfizt dan mujawwad, Palang Merah Remaja, Osis, PIK-R, Ikatan Alumni Bunayya.

Peserta didik di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH memberikan kepada peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pada kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH bebas memilih ekstrakurikuler apa yang diminati untuk diikuti dan dipilih salah satu antara pramuka dan berkuda. Dalam ekstrakurikuler pilihan siswa bebas memilih apa saja yang diminati dan di sukai peserta didik sehingga dapat mempengaruhi karakter. Sedangkan dalam ekstrakurikuler wajib peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut yaitu ekstrakurikuler pramuka, dan berkuda.

Pada penelitian ini peneliti akan membahas pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz. Karena pada kegiatan pramuka dan tahfidz memiliki kegiatan yang dapat membina dan membentuk karakter peserta didik.

Alasan peneliti memilih kegiatan pramuka dalam penelitian ini adalah karena tujuan Pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi

manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan Pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik. Sedangkan fungsi Pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia.

Kelebihan dari kegiatan pramuka yaitu yang terdapat dalam nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota Pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota Pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota Pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dihafal dan diamalkan oleh anggota Pramuka agar anggota Pramuka memiliki kepribadian baik.

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat kelebihan adapun kelebihan dalam kegiatan ini yaitu, membina, melatih siswa yang kurang dalam hal menghafal serta membentuk karakter yang baik bagi siswa. Sedangkan Dengan kegiatan Tahfidz Quran ini, siswa yang aktif dalam kegiatan akan memunculkan motivasi kepada teman-teman yang lain. Sebagai contoh pada saat membaca Al-Quran didalam kelas mereka yang ikut tahfidz ini lebih aktif serta mampu membaca Al-Quran tanpa melihat mushaf

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan pertimbangan berbagai faktor yang ikut memberi kontribusi atau sumbangan dalam pembinaan karakter siswa disekolah, keluarga, orang tua, lingkungan masyarakat, berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah :

1. Banyak kegiatan yang berpengaruh terhadap karakter siswa tetapi karakter siswa kurang baik.
2. Rendahnya moral siswa pada zaman sekarang ini sehingga diperlukannya pendidikan karakter siswa yang kuat.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam hal tenaga, waktu, dana, kemampuan maka penelitian ini hanya fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tahfizd apakah ada pengaruh terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan.

Adapun kegiatan-kegiatan pada ekstrakurikuler pramuka adalah di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH antara lain sebagai berikut meliputi Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka meliputi latihan rutin, praktek, tali-temali, menyambung tongkat, membuat drakbar, menulis nama

pahlawan, menulis makna dari permainan, membuat pantun, lagu pramuka, lagu daerah, filosofi dan makna lambang garuda, menjahit, ujian SKU, membuat kompor bahan bakar spiritus, bifak, jelajah alam, pelantikan penggalang ramu, panitia Ramadhan dan panitia Qurban. Hasilnya dengan berbagai macam kegiatan siswa terbentuk karakter siswa. Metode kegiatan Pramuka seperti metode belajar sambil melakukan, pengamalan kode kehormatan Pramuka, kegiatan di alam terbuka, kiasan dasar, sistem tanda kecakapan, ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, permainan, presentasi, dan simulasi.

D. Defenisi Operasioanl Variabel

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar, sebagian perluasan dari kegiatan kurikulum yang dilakukan di bawah bimbingan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.¹⁵

Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dibagi menjadi dua jenis yakni yang bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin seperti latihan sepak bola, bola volley, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang bersifat

¹⁵ Sulistryorini, *Manajemen Pendidikan Islam...*, hlm. 80.

periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu seperti, lintas alam, kemping, dan sebagainya.¹⁶

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan membahas kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yaitu tahfiz Qur'an.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Kegiatan kepramukaan dilakukan melalui gugus depan gerakan pramuka yang berpangkal di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi kewiraswastaan, kesegaran jasmani, daya kreasi, persepsi, apresiasi, dan kreasi, tenggang rasa dan kerja sama. Membangun bangsa bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara.¹⁷

2. Karakter

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Jack Corley menyatakan

¹⁶ Suryo Subroto, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 277.

¹⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta : Kwarnas, 2013), hlm. 6.

bahwa karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.¹⁸

Maksud dari peneliti karakter yang dimaksud adalah karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang meliputi beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, dan berakhlakul karimah sehingga terhindar dari perilaku tercela.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan ?
2. Bagaimana gambaran dalam membentuk karakter di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunnayya BinaUL-UMMAH Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

¹⁸ Muchlas Samawi, *Pendidikan Karakter*, (Surabaya : Rosda, 2011), hlm. 42.

1. Untuk melihat bagaimana gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padnangsidimpuan
2. Untuk melihat bagaimana gambaran membentuk karakter di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.
3. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat untuk para pembaca untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan karakter. Dalam hal ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
2. Manfaat secara prakttis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam sekolah. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat dalam pemenuhan syarat untuk mendapat gelar sarjana bagi peneliti.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru untuk bahan perbaikan dalam cara belajar mengajar juga sebagai bahan untuk meningkatkan keterampilan siswa, dan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk menjadi motivasi siswa dan meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

d. Lembaga Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga sekolah dalam upaya perbaikan-perbaikan di sekolah baik itu dari segi siswa, guru, kurikulum, model, kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik.

e. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dalam upaya perbaikan-perbaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas. Hal ini juga ditujukan sebagai salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah agar terus memperhatikan mutu pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah dan memudahkan peneliti dalam penyusunan, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab Pertama, terdiri dari : pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, terdiri dar : kerangka teori, kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, pengujian hipotesis.

Beb ketiga, terdiri dari : tempat da waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument penelitian, variabel penelitian, teknik dan analisis data.

Bab keempat, terdiri dari : hasil penelitian, diskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Sebelum pada pembahasan kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu akan membahas mengenai kegiatan intrakurikuler di sekolah. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di ruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis.¹⁹

Intrakurikuler bertumpu pada pembelajaran yang terpaku pada kurikulum. Tujuan kurikuler disebut juga dengan tujuan kurikulum yaitu tujuan yang ingin dicapai pada tingkat mata pelajaran atau bidang studi. Tujuan ini biasanya terperinci menurut mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Dalam kurikulum perlu adanya menekankan pada pencapaian kompetensi dengan memperhatikan usia, karakteristik dan budaya anak didik agar dapat membekalinya dimasa yang akan datang.

Selain kegiatan intrakurikuler perlu adanya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pendamping dan sebagai kegiatan tambahan untuk siswa agar tujuan pendidikan tercapai. Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan diluar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal pendalaman

¹⁹ Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 20 04), hlm. 162.

serta penghayatan terhadap materi yang telah didapatnya dalam kegiatan intrakurikuler.²⁰

Kegiatan kokurikuler terdapat beberapa tujuan yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan pedoman mengenai pentingnya kegiatan kokurikuler ini dilakukan sebagai penunjang dari kegiatan intrakurikuler. Tujuan kokurikuler salah satu nya adalah sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya peserta didik agar lebih menghayati materi yang telah didapatnya serta melatih tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.²¹

Kata ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra berarti tambahan atau sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikuler yaitu kaitan dengan kurikulum, yaitu program yang telah disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan.²²

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar mata pelajaran dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang demikian peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam penegrtian khusus untuk membimbing peserta

²⁰ Khusna Farida, “ Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.” *Jurnal, Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2020, hlm. 161.

²¹ Khusna Farida, “ Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.” *Jurnal, Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2020, hlm. 163.

²² Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : PT Indeks, 2014), hlm. 146.

didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan.²³

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang sekolah.²⁴

Ekstrakurikuler menurut Permendiknas Nomor 39 Tahun 2018 tentang pembinaan kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan siswa disekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang digunakan untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh peserta didik.²⁵

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal tidak hanya tercapai melalui tatap muka di kelas, sebab proses belajar mengajar dalam kelas hanya bersifat pengembangan aspek kognitif sehingga cenderung mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Pengembangan aspek afektif dan psikomotorik akan mudah dicapai melalui bentuk penghayatan dan pengalaman langsung. Dalam arti bahwa bentuk pengajaran tidak hanya dapat dicapai dalam bentuk tatap muka dalam kelas melainkan juga harus

²³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : Ar-Ruzz, 2008), hlm. 156.

²⁴ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 147.

²⁵ Nawang Wulan, dkk, “ Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat”, *Jurnal*, Jurusan PGSD FIP UPGRIS, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2019, hlm. 2.

melalui bentuk pengajaran di luar jadwal jam pelajaran di kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum sekolah yang diberikan kepada siswa sebagai penunjang pendidikan formal dan dimaksudkan sebagai bentuk pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa seperti olahraga, kesenian, keagamaan, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai relevansi yang yang tinggi terhadap program pendidikan formal lainnya. Hal tersebut dapat didefinisikan dari bentuk kegiatan siswa di luar jadwal pelajaran sekolah.

Sukarto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler adalah pengajaran yang dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan mata pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan.²⁶

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pengaktualisasian potensi, kualitas siswa, sebab selama ini proses belajar mengajar melalui bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi siswa untuk dapat mengembangkan keinginan-keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal (tatap muka dalam kelas), sangat sedikit memberi ruang pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Kemampuan mental yang dilatih umumnya berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan, ingatan dan penalaran logis, sehingga sering terjadi keberhasilan pendidikan hanya dimiliki dari sejauh mana seorang siswa

²⁶ Sukarto, *Administrasi Pendidikan*, (Malang : IKIP Malang, 1989), hlm. 122.

mampu memproduksi bahan pengajaran yang diberikan, hal tersebut menyebabkan daya potensi kreativitas dapat terhambat.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum dijelaskan dalam pasal IV ayat 1 bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar mata pelajaran kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan defenisi tersebut, maka kegiatan sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler. Pada ayat 2 dituliskan ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada ayat 3 dituliskan bahwa ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.²⁷

Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dibagi menjadi dua jenis yakni yang bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin seperti latihan sepak bola, bola volley, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang bersifat periodik adalah

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A, *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, hlm. 2.

bentuk kegiatan yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu seperti, lintas alam, kemping, dan sebagainya.²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa, khususnya untuk pembinaan, keagamaan, kepekaan social, pendidikan bela negara dan sebagainya. Setiap siswa sebaiknya diwajibkan paling tidak mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, agar memperoleh kesempatan mengembangkan diri.²⁹

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna dalam buku Suryo Subroto ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain :

- a. Organisasi murid/ siswa seluruh sekolah
- b. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- c. Kesenian, tari-tarian, band, karawitan, dan vocal grub
- d. *Club-club* hobi, fotografis, jurnalistik
- e. Pidato dan drama
- f. *Club-club* yang berpusat pada mata pelajaran (IPA, IPS, dan sebagainya)
- g. Publikasi sekolah (koran sekolah, buku, buku tahunan sekolah)
- h. Atletik olahraga
- i. Organisasi-organisasi yang disponsori serta kerja sama seperti pramuka.³⁰

Adapun kegiatan pokok dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah di bagi atas beberapa kegiatan :

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA).
- b. Karya Ilmiah, meliputi kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.

²⁸ Suryo Subroto, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 277.

²⁹ Irwan Nasution, *Administrasi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2010), hlm. 132.

³⁰ Suryo Subroto, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah...*, hlm.273.

- c. Latihan dan lomba prestasi, meliputi pengembangan bakat, olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran, bazar dengan substansi antara lain karir pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, Keagamaan, seni dan budaya
- e. Olahraga yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya basket, karate, tekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya.³¹

Berdasarkan uraian di atas penulis membatasi kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan diteliti. Dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib peneliti memilih pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan peneliti memilih tahfidz Al-Quran.

a. Pramuka

Dalam Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010 Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dengan dukungan dan bimbingan orang dewasa. Sebagai gerakan pendidikan, usaha pramuka tidak lepas dari pola dasar pendidikan nasional dan merupakan salah satu sarana pendidikan, disamping pendidikan lain (keluarga, sekolah, kelompok, sebaya, lingkungan kerja, masyarakat). Kegiatan kepramukaan mengutamakan pembinaan karakter, kesehatan, kepedulian, pembinaan pramuka yang dilakukan secara total yang

³¹ Fadillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, "Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah", *Jurnal Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*, Volume 1 Nomor , Tahun 2020, hlm. 10

mencakup total, mental, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan social baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.³²

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 1 dan 4 tentang gerakan pramuka dinyatakan bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh praja muda karena untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, sedangkan pendidikan kepramukaan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan watak, akhlak, dan budi pekerti.³³

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Kegiatan kepramukaan dilakukan melalui guggus depan gerakan pramuka yang berpangkal di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi kewiraswastaan, kesegaran jasmani, daya kreasi, persepsi, apresiasi, dan kreasi, tenggang rasa dan kerja sama. Membangun bangsa bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara.³⁴

Pramuka adalah suatu proses dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang

³² Catur Prasetyo Adhie, "Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK N 6 Yogyakarta", *Universitas Negeri Yogyakarta*, Tahun 2019, hlm. 10.

³³ Catur Prasetyo Adhie, "Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK N 6 Yogyakarta", *Universitas Negeri Yogyakarta...*, hlm. 11.

³⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta : Kwarnas, 2013), hlm. 6.

dewasa yang dilaksanakan di luar sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan lain terbuka. Di sisi lain gerakan pramuka adalah gerakan atau lembaga pendidikan yang komplementer (mengkompitkan) pendidikan yang di dapat untuk remaja di rumah (keluarganya) dan di sekolahnya. Pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan yang lain.³⁵

Pramuka adalah gerakan praja muda karena, berarti gerakan orang muda yang berkarya untuk kemuliaan bangsa, negara dan tanah air Indonesia. Pramuka merupakan suatu permainan menarik yang didalamnya mengandung unsur pendidikan di alam terbuka, tempat anak dan orang dewasa (orang tua) pergi bersama-sama mengembara untuk melaksanakan kegiatan.

Pramuka adalah organisasi pendidikan kepramukaan di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan akhlak yang baik pada siswa-siswi yang bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.

Adapun tujuan kegiatan pramuka dalam Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010 yaitu :

- 1) Kegiatan pramuka memiliki tujuan manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang :
 - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa kuat mental dan tinggi moral
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan
 - c) Kuat dan sehat jasmani.

³⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka...*, hlm, 14.

- 2) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patu kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun dirinya secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk hidup.³⁶
Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka mampu membentuk nilai-nilai

karakter pada peserta didik. mengemukakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan antara lain:

- 1 Melalui kegiatan luar ruangan (outdoor activity) akan terbentuk karakter keberanian, kerja sama, patriotisme, memahami dan menghargai alam, saling menolong, melatih pertolongan menghadapi bencana, dengan demikian juga membentuk sikap peduli dan empati. Sementara itu perkemahan di alam bebas, berdasarkan pengetahuan tentang angin, cuaca, flora dan fauna memupuk curiositas dan sikap perjuangan untuk bertahan hidup. Kegiatan api unggun dalam perkemahan memupuk kebersamaan dalam menghargai seni dan budaya
- 2 Kegiatan dalam ruang (indoor activity) difokuskan pada pembentukan jiwa kepemimpinan, manajemen, dan memupuk jiwa kewirausahaan.
- 3 Bernyanyi dan bertepuk tangan baik di dalam maupun di luar ruang meningkatkan kerianan (joyfulness) dan semangat kehidupan yang dinamis.

b. Tahfidz Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menghafal atau tahfizh merupakan usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³⁷

Tahfizh Quran terdiri dari dua kata, yaitu tahfizh dan Quran yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama pengertian tahfizh

³⁶ Catur Prasetyo Adhie, "Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK N 6 Yogyakarta", *Universitas Negeri Yogyakarta...*, hlm. 12.

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 381.

yang berarti “menjaga (jangan sampai rusak, memelihara dan melindungi).³⁸

Selanjutnya menghafal Al-Quran adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan pahami. Setelah itu baru bisa dibuktikan dengan cara didemonstrasi (tanpa melihat mushaf Al-Quran). Ketika menghafal Al-Quran kita akan dihadapkan dengan proses transformasi ayat-ayat yang kita hafal ke dalam memori. Orang yang suka membaca Al-Quran dalam hidupnya merupakan orang-orang pilihan Allah Swt. Setiap ayat yang dihafal membuat hatinya terpaut dan ingin memmahaminya lebih dalam lagi.³⁹

Allah Swt Berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجْرَةً لَّن تَبُورَ ٢٩

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.(QS. Al-Fatir 35:29)⁴⁰

Secara mutlak Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, yang memberikan petunjuk bagi kehidupannya. Kebenaran Al-Quran keterpeliharaannya sampai saat ini terbukti. Tahfizh Al-Quran merupakan suatu proses mengulang ayat-ayat Al-Quran memelihara, menjaga, melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hapal diluar

³⁸ A. W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), hlm. 279.

³⁹ Sahadah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di MI Baiturrahman NW Pawang Karya.” *Skripsi* (Mataram : Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2013).

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,...hlm. 434.

kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh. Tahfizh Al-Quran merupakan membaca berulang-ulang ayat Al-Quran sampai ingat di luar kepala yang kemudian diperdengarkan kepada orang lain, menjaga hapalan agar tidak ada kelupaan serta menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Menghapal Al-Quran hukumnya adalah fardu kifayah. Para ulama sepakat bahwa hukum menghapal Al-Quran adalah fardu kifayah, ulama fiqih mengatakan yang dimaksud fardu kifayah yaitu apabila suatu pekerjaan di satu wilayah ada yang mengerjakan maka semua orang yang berada di wilayah tersebut akan mendapatkan dosa, karena tidak melakukan perbuatan tersebut.⁴²

Prinsip fardu kifayah tersebut dimaksudkan untuk menjaga Al-Quran sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Quran. Imam Nawawi mengatakan bahwa mengajarkan seorang muslim untuk mempelajari Al-Quran merupakan tugas seorang yang sudah mengenal Al-Qur'an. Diantara umat Islam harus ada perwakilan yang dididik untuk mengenal dan menghapal Al-Quran. Jika tidak ada satupun diantara umat Islam yang menghapal Al-Quran maka diri ini akan berdosa, namun jika

⁴¹ Nur Itsna Arina Rosida, "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Al-Ittihad Puncokusomo Malang" *Skripsi*, (Malang, 2019), hlm. 16.

⁴² Nur Itsna Arina Rosida, "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Al-Ittihad Puncokusomo Malang" *Skripsi*..., hlm. 17.

sudah ada menghafal Al-Quran meskipun hanya sebagian maka yang lain tidak berdosa.⁴³

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil tentang kegiatan ekstrakurikuler yang baik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan sekolah yang dapat memotivasi dan dapat membentuk karakter siswa menjadi terarah potensi maupun minat dan bakat siswa yang sebelumnya terpendam hingga dapat berkembang menjadi sebuah kesukaan bagi peserta didik. Di samping itu juga siswa lebih terbina dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat juga mencapai indikator yang dapat melihat dalam diri siswa baik itu indikator dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada aspek afektif (Sikap) peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz untuk menjadikan peserta didik yang memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan pembahasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler di atas dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini banyak diharapkan peneliti terlaksana dan tercapai dalam pembentuka karakter siswa menjadi lebih baik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara dalam melatih aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) psikomotorik (keterampilan). Dalam

⁴³ Nur Itsna Arina Rosida, "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Al-Ittihad Puncokusomo Malang" *Skripsi...*, hlm. 18.

penelitian ini peneliti lebih menekankan pencapaian indikator dalam aspek afektif siswa (sikap) untuk menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik.

Adapun indikator kegiatan ekstrakurikuler ataupun variabel dependen (y) dalam penelitian ini yang harus dicapai siswa baik dari aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui kegiatan pramuka dan tahfidz yaitu :

- a. Kehadiran peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz.
- b. Aktivitas sosial dan emosional dalam berbagai kegiatan pramuka dan tahfidz.
- c. Pembiasaan dan keteladanan siswa dalam menerapkan nilai-nilai dara dharma pramuka.
- d. Pembiasaan dan keteladanan siswa dalam mengamalkan dan menghafal surah-surah dalam Al-Quran
- e. Menguasai teknik dasar pramuka dan tahfidz atau pengucapan lafal huruf Al-Quran.

4. Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun indikator dari kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menunjang berjalannya proses belajar yang baik dan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih matang.

- b. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu mengembangkan kreatifitas, bakat dan minat peserta didik
- c. Kegiatan ekstrakurikuler mampu membentuk karakter siswa
- d. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

5. Karakter Islam

a. Pengertian Karakter

Secara etimologis kata karakter berasal dari Bahasa Inggris *character* dan Bahasa Yunani yaitu *eharassein* yang berarti *to angrave*. Kata *to angrave* itu sendiri bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau watak tertentu, dan watak tersebut membedakan dirinya dengan orang lain.⁴⁴

Kata karakter menurut Poerwadaminta yaitu tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Pembentukan karakter tidak juga terlepas dari peran seorang guru, karena segala sesuatu yang dilakukan seorang guru mampu mempengaruhi peserta didik. Karakter terbentuk dari tiga

⁴⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 5

macam yang saling berkaitan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter merupakan cara berfikir dan perilaku setiap manusia yang menjadi ciri khas bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan nilai-nilai kebaikan yang tertanam pada diri seseorang dan terwujud dalam perilaku, sehingga membuat seseorang berkepribadian yang utuh dan pada akhirnya dapat menjadikan sumber daya manusia yang mampu berinteraksi dengan baik dan sukses dalam dimensi kehidupan.⁴⁵

Menurut Michael Novak karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Sementara itu, Lorens Bagus mendefinisikan karakter sebagai nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, pola-pola pemikiran. Atau menurutnya suatu kerangka kepribadian yang relatif mapan yang memungkinkan ciri-ciri semacam mewujudkan dirinya.⁴⁶

Menurut Mulyasa karakter adalah sifat alami seorang dalam merespon situasi yang diwujudkan perilakunya. Karakter juga biasa diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat

⁴⁵ Nuzul Sundi Wiliyantika Putri, *Upaya Mewujudkan Karakter Jujur Siswa Melalui Kantin Kejujuran di SMK Ainun Ulum Pulung Kabupaten Ponogoro*, Universitas Muhammadiyah Ponogoro, 2019, hlm. 11.

⁴⁶ ST Hajar, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMAN 4 Soppeng*, Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial, 2019, hlm. 5.

diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antara satu individu dengan yang lainnya, dan karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, maka karakter sangat dekat dengan kepribadian individu.⁴⁷

Karakter adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.⁴⁸

Istilah karakter sama sekali bukan hal baru bagi kita Ir. Soekarno adalah seorang pendiri Republik Indonesia telah menyatakan pentingnya *nation and character building* bagi Negara yang baru merdeka, konsep pembangunan karakter juga kembali dikumandangkan oleh Soekarno era 1960 an dengan istilah berdiri di atas kaki sendiri (berdikari).⁴⁹

Mengacu dari berbagai pengertian dan defenisi karakter tersebut, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai sadar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan

⁴⁷ Abi Imam Tohidi ,” Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuha Al-Walad* , *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2017, hlm. 19.

⁴⁸ ST Hajar, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMAN 4 Soppeng*,..hlm. 6.

⁴⁹ Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Familia, 2011), hlm. 1.

yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dengan sikap dalam perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakter Islam

Dijelaskan bahwa karakter identik dengan akhlak. Dalam perspektif Islam karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar.⁵⁰

Dari sudut kebahasaan perkataan akhlak berasal dari Bahasa Arab yaitu *akhlaqun* sebagai jamak dari *khulqun* yang berarti budi pekerti, perangai, kelakuan, tingkah laku, atau tabiat.

Sementara itu menurut Imam Al-Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi dengan demikian, karakter bangsa sebagai kondisi watak yang merupakan identitas bangsa.⁵¹

Al-Ghazali mengemukakan dua citra manusia. Citra lahiriah manusia disebut dengan *khalq*, dan citra batiniahnya disebut *khuluq*.

⁵⁰ Muchlas Samani Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 43.

⁵¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

Khalaq merupakan citra fisik manusia, sedangkan *khuluq* merupakan citra psikisnya. Al-Ghazali lebih lanjut menjelaskan bahwa *khuluq* adalah suatu kondisi *hy'ah* dalam jiwa *nafs* yang suci *rasikhah* dan dari kondisi itu tumbuh suatu aktivitas yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.⁵²

Allah Swt berfirman QS Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung

Sedangkan dalam QS Al-Syu'ara ayat 137 Allah Swt berfirman :

إِن هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ١٣٧

Artinya : (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu

Karakter diturunkan dari ajaran akhlak yakni, bagian esoteric dari komponen ajaran Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa komponen Islam yang terdiri atas akidah (keimanan), syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak (etika). Bentuk- bentuk karakter Islam dibagi dua bagian yaitu :

⁵² Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta 21 April 2012, hlm. 4.

- 1) Karakter terpuji (*akhlak mahmudah*) bentuk karakter ini seperti sabar, syukur, ikhlas, qana'ah, rendah hati (*tawadhu*), jujur (*sidq*), dermawan (*jud*), amanah, pemaaf, lapang dada, dan sebagainya.
- 2) Karakter tercela (*akhlak mazdmumah*). Bentuk karakter ini seperti gampang marah (*ghadab*), kufur nikamt, riya, rakus (*thama'*) sombong (*takabbur*), dusta (*kidb*), pelit (*syukh*), khianat, dendam, dengki, dan sebagainya.⁵³

Dua karakter tersebut merupakan kebalikan atau lawan jelas, baik dilihat dari perilaku eksoteris maupun esoterisnya, seperti sabar versus marah, syukur versus kufur, ikhlas versus riya, *qanaah* versus *thama'* *tawadhu* versus *takabur* jujur versus dusta dan seterusnya. Karakter diturunkan dari semua aspek dalam ajaran agama Islam meliputi rukun iman (akidah), rukun Islam (syariah), dan rukun ihsan (akhlak).

Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apapun. Hal ini disebutkan Allah Swt dalam QS At-tin ayata 4-6 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ٥
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٦

Artinya : sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). kecuali orang-orang

⁵³ Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta 21 April 2012, hlm. 5

yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

Istilah karakter dalam kajian Pusat Bahasa Depdiknas diartikan sebagai bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter adalah nilai nilai yang semuanya mengarah ke arah kebaikan. Karakter berkaitan dengan akidah, akhlak, sikap, pola perilaku, atau kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap Tuhan dan lingkungan. Karakter menentukan sikap, perkataan, dan tindakan. Karakter yang baik akan memancar dari hasil yang dipikirkan, hati yang selalu merasakan, dan semua aspek yang dilakukan oleh seseorang maupun berbentuk organisasi. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kompetensi diri, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi semua masalah ujian yang ada dihadapi.⁵⁴

c. Nilai-Nilai Karakter

Untuk mencetak generasi yang berkarakter kokoh, maka perlu untuk ditanamkan pada setiap peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Karena sesuatu keniscayaan karakter akan tertanam dengan kokoh pada peserta didik tanpa adanya suatu upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Secara substansive karakter terdiri atas tiga nilai operatif (*operative value*), nilai-nilai

⁵⁴ Anggi Fitri “Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur’an Hadist”, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2018, hlm. 268.

dalam tindakan, yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing* yang disebut aspek kognitif), perasaan berlandaskan moral (*moral feeling* yang disebut aspek afektif), dan perilaku berlandaskan moral (*moral behavior* yang disebut aspek psikomotor).⁵⁵

Nilai nilai karakter yang bersumber dari ajaran agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang harus diimplementasikan di sekolah yaitu :

- 1) Religious, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama.
- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kestuan antara pengetahuan, perkataan, perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, ras, etnis, pendapat dan hal-hal yang berbeda dengan dirinya.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam mengerjakan berbagai tugas, masalah, pekerjaan dan lain-lain.
- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.
- 8) Demokratis, sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata anatara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari.

⁵⁵ Muchlas Samawi, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT Rosda Karya, 2017), hlm. 49.

- 10) Semangat kebangsaan nasionalisme, yakni sikap dan tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap tanah air.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap yang terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- 13) Komunikatif, semangat bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- 14) Cintai damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunikasi atau masyarakat tertentu.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi terkini.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- 17) Peduli social, yakni sikap dan tindakan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.⁵⁶

Jadi pembinaan nilai karakter yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pembinaan karakter melalui proses membiasakan dan melatih sifat-sifat baik (nilai karakter), sehingga proses tersebut dapat menjadi kebiasaan dalam diri siswa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.

d. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip

⁵⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

pendidikan karakter. Ada beberapa prinsip-prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut :

- 1) Sekolah atau lembaga pendidikan seharusnya dapat membentuk para siswa menjadi orang-orang yang sukses dari segi akademik dan non akademik. Adapun nilai-nilai non akademik menyangkut sikap dan perilaku (Akhlak mulia) sehingga para lulusan tidak hanya cerdas pikiran, tetapi cerdas emosi spiritual.
- 2) Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah yang secara tegas menyebutkan keinginan terwujudnya karakter mulia di sekolah dengan program-programnya.
- 3) Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah seperti di atas, sekolah harus mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama dan nilai-nilai karakter mulai pada segala aspek kehidupan bagi seluruh warga sekolah, terutama para peserta didiknya.
- 4) Membiasakan untuk saling bekerja sama, saling tegur sapa, salam dan senyum baik pimpinan sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik
- 5) Mengajak peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an. Setiap hari jum'at peserta didik sebaiknya masuk lebih awal untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an bersama guru.
- 6) Sekolah secara khusus menentukan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada pengembangan kultur akhlak mulia, terutama bagi para siswanya, seperti wajib melaksanakan sholat wajib lima waktu, sholat jum'at, sholat dhuha, serta peringatan hari besar agama dengan pola dan variasi yang berbeda.
- 7) Guru agama berperan dalam pembentukan karakter melalui mata pelajaran pendidikan agama, salah satu caranya adalah dengan menambah pengetahuan agama, terutama dalam kegiatan ekstra bersama guru-guru lain seperti membentuk kelompok kesenian bernuansa agamis (sholawat dan marawis)
- 8) Pembentukan karakter mulia di sekolah akan berhasil jika ditunjang dengan kesadaran yang tinggi dari seluruh warga sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 9) Sebagai kelengkapan perangkat untuk kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia, perlu juga dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program pembangunan kultur akhlak mulia yang dilakukan sekolah agar dapat di ambil sikap yang tepat.⁵⁷
Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip

pendidikan karakter itu mempunyai peran yang sangat besar terhadap

⁵⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta :Amzah, 2015), hlm. 22.

pembentukan karakter, yaitu dengan cara mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.

e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter. Dari sekian banyak faktor para ahli menggolongkan kepada dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, yang di jelaskan sebagai berikut :

1) Faktor intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal di dalamnya adalah sebagai berikut :

a) Insting atau naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului perbuatan itu. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan pembawaan yang asli.

b) Adat atau kebiasaan

Salah satu factor tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi karakter sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang sering dilakukan sehingga mudah dikerjakan. Dalam faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter sehingga manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah karakter yang baik padanya.

c) Kehendak / Kemauan (*iradah*)

Kemauan ialah suatu hal yang melangsungkan ide dan segala yang dimaksud, disertai dengan berbagai rintangan dan hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak sebagai penghalang dalam kemauan ini. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak dan kemauan keras.

d) Suara batin atau suara hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin

berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik suara hati dapat terus dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

e) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh.⁵⁸

2) Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter manusia, juga terdapat faktor ekstern yang bersifat luar :

a) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana ia menjadi diri pribadi atau dirinya sendiri. Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak-anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, anak dimana masing-masing keluarga mempengaruhi saling membutuhkan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tam mendapat didikan dan bimbingan.

b) Pengaruh sekolah

Pada dasarnya pendidikan sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus juga merupakan lanjutan dalam pendidikan keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar, serta sekolah dapat mempengaruhi akhlak siswa.

c) Pengaruh masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati sesuatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupan.

Dengan demikian pembentukan karakter mulia membutuhkan pendidikan, baik keluarga, sekolah ataupun

⁵⁸ Heri Gunawan *Konsep Pendidikan Karakter*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 23.

lingkungan masyarakat. Menerapkan kebiasaan-kebiasaa, latihan-latihan serta contoh yang baik. Sehingga anak dapat memahami dan mengaplikasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun simpulan dari apa yang di maksud dengan karakter siswa adalah sebagai berikut :

- a) Karakter siswa adalah siswa yang memiliki tabiat baik atau buruk baik berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari
- b) Karakter siswa merupakan sikap siswa baik itu dari segi moral, perasaan, dan tindakan
- c) Karakter siswa yang merupakan gambaran tingkah laku siswa yang memperlihatkan baik atau buruk dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Karakter siswa merupakan adalah perilaku siswa yang meliputi seluruh aktivitas siswa itu sendiri yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungan sekitar yang terwujud dalam pikiran, perasaan , perkataan, dan perbuatan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan oleh penulis, sudah ada peneliti sebelumnya :

1. Naeli Alfi Tahun 2018

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Akhlak Siswa SMKN 29 Jakarta”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi, dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler terhadap akhlak siswa di SMKN 29 Jakarta.

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang akhlak siswa. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang ekstrakurikuler Pramuka dan Thafizh Qur’an dan menggunakan metode kuantitatif.

2. Ahmad Fuad Basyir Tahun 2015

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Kegiatan Rohis Dalam Peningkatan Sikap Keberagamaan Siswa (Studi Kasus MAN 11 Jakarta). Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan rohis dalam peningkatan sikap keberagamaan siswa MAN 11 Jakarta.

Perbedaan penelitian ini, yaitu bahwa penelitian ini membahas tentang sikap dan karakter siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padangsidempuan. Kemudian persamaan penelitian ini, yaitu membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan pendidikan di sekolah terbagi dua bagian, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Jika intrakurikuler ada kaitannya dengan kurikulum,

sedangkan ekstrakurikuler yaitu kegiatan di luar mata pelajaran dalam mengembangkan potensi siswa baik segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu fokus penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler pilihan tahfizh Qur'an.

Pramuka adalah suatu proses dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan alam terbuka. Di sisi lain gerakan pramuka adalah gerakan atau lembaga pendidikan yang komplementer (mengkomplitkan) pendidikan yang di dapat untuk remaja di rumah (keluarganya) dan di sekolahnya. Pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan yang lain. Dimana kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi karkter Islam siswa dengan berbagai pembelajaran yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Tahfizh Qur'an merupakan kegiatan yang mengajak dan mendidik siswa dengan menghafal Qur'an dimana kegiatan ini dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Jack Corley menyatakan bahwa karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.

Setelah mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa ternyata ada keterkaitan antara keduanya dimana peserta didik tidak hanya cukup dengan pengetahuan di dalam kelas tetapi di luar kelas juga termasuk dalam pembentukan karakter siswa. Contohnya kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan tahfizh Qur'an. Peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yaitu di duga terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan tahfizh Qur'an terhadap karakter siswa. Jika siswa semakin baik, dan giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan terpengaruh dengan karakter siswa.

Bagan 2.1



x = kegiatan ekstrakurikuler
y = karakter siswa

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan tahfiz Al-Quran terhadap karakter Islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan tahfiz Al-Quran terhadap karakter Islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padangsidempuan yang beralamatkan di Losung Batu Padangsidempuan.

Alasan memilih lokasi penelitian di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yaitu peneliti tertarik dengan keadaan dan kondisi sekolah yang lebih mengajak siswa agar aktif dengan kegiatan-kegiatan yang positif yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang disediakan untuk siswa ikuti.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian selama penulis melakukan penelitian yaitu mulai bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2020. Dimana waktu pembuatan proposal dimulai dari bulan November 2019 sampai bulan Juli 2020.

Kemudian untuk pengambilan data akan dilakukan mulai 5 september sampai 20 September. Kemudian dilakukan pengolahan data mulai tanggal 21 September sampai 30 September.

B. Jenis dan Metode Penelitian

53

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data diangkakan). Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁵⁹

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eks post facto*. Metode penelitian *eks post facto* adalah metode penelitian yang menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Penelitian disebut juga penelitian kausal komperatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda. Tujuan penelitian *ex post facto* adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.⁶⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka, 2016), hlm. 16.

⁶⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 84

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.⁶¹ Populasi diartikan sebagai wilayah

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Yang terdiri lima kelas dengan data sebagai berikut :

Table 3.1
Data Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bina Ul-Ummah ⁶²

Kelas	Jumlah
Kelas VII Putra	30
Kelas VII Putri	30
Kelas VII Campuran	25
Kelas VIII Putra	30
Kelas VIII Putri	43
Kelas IX Putra	31
Kelas IX Putri	31

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁶³ Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan data, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar.

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 2.

⁶² Zulhamdi Hasibuan S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan, *Wawancara*, 12 Agustus 2020.

⁶³ Morgono, *Metedologi Pendidikan Penelitian Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 121

cara pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Adapun peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu peneliti meneliti dengan sampel siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjumlah 17 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz 13 orang.

Tabel 3.2
Sampel mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka⁶⁴

No	Jenis Kelamin	Banyak Siswa
1	Laki-laki	10 orang
2	Perempuan	7 orang

Table 3.3
Sampel mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz

No	Jenis Kelamin	Banyak Siswa
1	Laki-laki	7 orang
2	Perempuan	6 orang

D. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁵ Selanjutnya instrument yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda.

⁶⁴ Riska Lestari Salim Siregar, S. Pd., Guru Matematika Kelas VIII SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan, *Wawancara*, 11 Juli 2020, Pukul 20.00 WIB.

⁶⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.59

Table 3.4
Instrument Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1	Angket	VentAngket (<i>questionnaire</i>), daftar cocok (<i>checklist</i>), skala (<i>scala</i>), inventar (<i>inventory</i>)

Dalam pernyataan angket terdapat empat butir jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang harus dipilih responden. Penuli menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut :⁶⁶

- a. Jawaban opstion sangat setuju (SS) skor nilai 4
- b. Jawaban opstion setuju (S) skor nilai 3
- c. Jawaban opstion tidak setuju (TS) skor nilai 2
- d. Jawaban option tidak sangat setuju (STS) skor nilai 1

E. Pengembangan Instrument

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat jika dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian, namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Dalam penelitian, sebelum

⁶⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 75.

digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Adapun analisis instrumen untuk menguji instrumen ini meliputi validitas butir soal, reliabilitas.⁶⁷

1. Uji Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas item, yaitu menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,680		Valid
2	0,337		Tidak Valid
3	0,470		Valid

⁶⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.61.

4	0,240	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 30$ pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,361	Tidak Valid
5	0,680		Valid
6	0,637		Valid
7	0,571		Valid
8	0,543		Valid
9	0,759		Valid
10	0,628		Valid
11	0,747		Valid
12	0,426		Valid
13	0,296		Tidak Valid
14	0,718		Valid
15	0,378		Valid
16	0,571		Valid
17	0,511		Valid
18	0,660		Valid
19	0,741		Valid
20	0,516		Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Karakter Siswa)

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,120		Tidak Valid

2	0,380	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 30$ pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,361	Valid
3	0,330		Tidak Valid
4	0,554		Valid
5	0,517		Valid
6	0,695		Valid
7	0,376		Valid
8	0,379		Valid
9	0,369		Valid
10	0,443		Valid
11	0,451		Valid
12	0,439		Valid
13	0,222		Tidak Valid
14	0,414		Valid
15	0,371		Valid
16	0,395		Valid
17	0,553		Valid
18	0,537		Valid
19	0,717		Valid
20	0,514		Valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item maka digunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \ 1/2}{1 + r^{1/2} \ 1/2}$$

Keterangan :

$r^{1/2} \ 1/2$ = korelasi antara skor – skor setiap tes

r_{11} = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Variabel Angket X (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,922	Instrumen reliabel , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 30 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Reliabel
2	0,590		Reliabel
3	0,384		Reliabel
4	0,482		Reliabel
5	0,615		Reliabel
6	0,286		Tidak Reliabel
7	0,541		Reliabel
8	0,415		Tidak Reliabel
9	0,706		Reliabel
10	0,554		Reliabel
11	0,696		Reliabel
12	0,340		Tidak Reliabel
13	0,438		Reliabel
14	0,659		Reliabel
15	0,419		Reliabel
16	0,521		Reliabel

17	0,441		Reliabel
18	0,612		Reliabel
19	0,704		Reliabel
20	0,204		Tidak Reliabel

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Karakter Siswa)

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,625	Instrumen reliabel , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 30 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Reliabel
2	0,444		Reliabel
3	0,412		Reliabel
4	0,425		Reliabel
5	0,486		Reliabel
6	0,698		Reliabel
7	0,044		Tidak Reliabel
8	0,240		Tidak Reliabel
9	0,560		Reliabel
10	0,362		Reliabel
11	0,332		Tidak Reliabel
12	0,393		Reliabel
13	0,362		Reliabel
14	0,364		Reliabel
15	0,401		Reliabel
16	0,420		Reliabel
17	0,515		Reliabel
18	0,345		Reliabel
19	0,663		Reliabel
20	0,373		Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.⁶⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.⁶⁹Peneliti memberikan angket kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan tahfidz Qur'an pada kelas VIII SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

Table 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Angket
“Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Tahfidz”

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
----	-----------	--------------------	--------

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hlm. 137.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*..., hlm. 142.

1	Kehadiran peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz	1,2,3,4,16	5
2	Aktivitas sosial dan emosional pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz	8,15,11	3
3	Pembiasaan dan keteladanan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz	5,4,18,20	4
4	Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz	6,10,12,13,14,17	6
5	Menguasai teknik dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz.	9,19	2
	Jumlah keseluruhan		20

Tabel 3.10

**Kisi-Kisi Instrumen Angket
"karakter Siswa"**

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	1	1
2	Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	2	1
3	Disiplin waktu dan aktivitas lainnya.	4,10	2
3	Tanggung jawab segala tugas yang diberikan	19,20, 18	2
4	Mampu menyelesaikan masalah dan tugas secara mandiri	5,6,7	3
5	Memiliki sikap kepemimpinan dalam kelompok	8,13	3
6	Keuletan dalam mengerjakan sesuatu	9	1
7	Cinta tanah Air	11,12	2

8	Santun dan saling menyayangi antar sesama teman	3,14	2
9	Peduli terhadap sesama dan melakukan kegiatan sosial	17	1
10	Percaya diri	19	1
11	Sikap mencintai alam	16,	1
	Jumlah		20

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter Islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

1. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

2. Untuk menggunakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien desteterminasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

kemudian hasil korelasi nya yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$th = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

th = uji signifikan korelasi x dan y

r = korelasi x dan y

n = jumlah sampel

sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linear. Persamaan regresi linear dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Dimana

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan, skor-skor variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah) digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Rangkuman statistic variabel X (kegiatan ekstrakurikuler sekolah)

No	Statistik	Varibael
1	Skor tertinggi	73
2	Skor terendah	44
3	Skor rata-rata (mean)	55,16
4	Median	54,125
5	Modus	52,04
6	Standar deviasi	7,127

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah (X) yang dicapai oleh sampel berjumlah 30 orang adalah sebesar 73 dan skor terendah 44, skor rata-rata (mean) ssebesar

55,16 untuk nilai tengah (median) sebesar 54,12 5, sedangkan untuk skor yang muncul (modus) diperoleh sebesar 52,04, begitu juga standar deviasi diperoleh nilai sebesar 7, 127.

Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah (X) dengan menetapkan jumlah kelas 6 dengan interval kelas sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut penyebaran data sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah

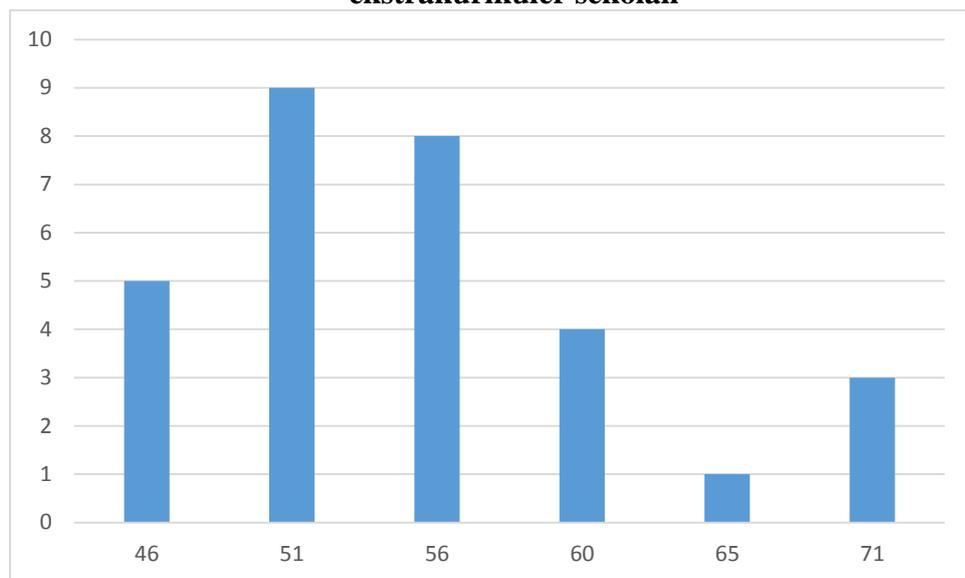
Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
69-73	62	3	10,1%
64-68	55	1	3,33%
59-63	52	4	13,33%
54-58	48	8	26,66%
49-53	44	9	30,01%
44-48	40	5	16,66%
I = 5	35	N = 30	100%

Penyebaran skor variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 44-48 sebanyak 5 orang (16,66%), interval kelas 49-53 sebanyak 9 orang (30,01%), interval kelas 54-58 sebanyak 8 orang (26,66%), interval kelas 59-63 sebanyak 4 orang (13,33%), interval kelas

64-68 sebanyak 1 orang (3,33%), dan pada interval kelas 69-73 sebanyak 3 orang (10,01%).

Sejalan dengan di atas dapat dibuat diagram batang kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

Gambar 2
Diagram batang distribusi skor responden kegiatan ekstrakurikuler sekolah



Skor rata rata sebesar 51 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 71 diperoleh proporsi skor responden sebesar $\frac{51}{71} \times 100\% = 0,718$. Artinya kegiatan ekstrakurikuler sekolah di SMP Islam Terpadu (IT) Padangsidimpuan menunjukkan kriteria kuat.

2. Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai karakter Islam

siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH
Padangsidimpulan skor-skor variabel Y digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Rangkuman statistik variabel Karakter Siswa (Y)

Nomor	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	62
2	Skor terendah	35
3	Skor mean (rata-rata)	49,36
4	Median	46,05
5	Modus	39,43
6	Standar deviasi	128,9

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel karakter (Y) yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 30 orang adalah sebesar 62 dan skor terendah 35, skor mean (rata-rata) sebesar 49,36, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 46,05, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 39,43 begitu juga dengan skor standar deviasi diperoleh sebesar 128,9.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel (Y) karakter siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas sebanyak 4. Berdasarkan hal tersebut penyebaran datanya sebagai berikut.

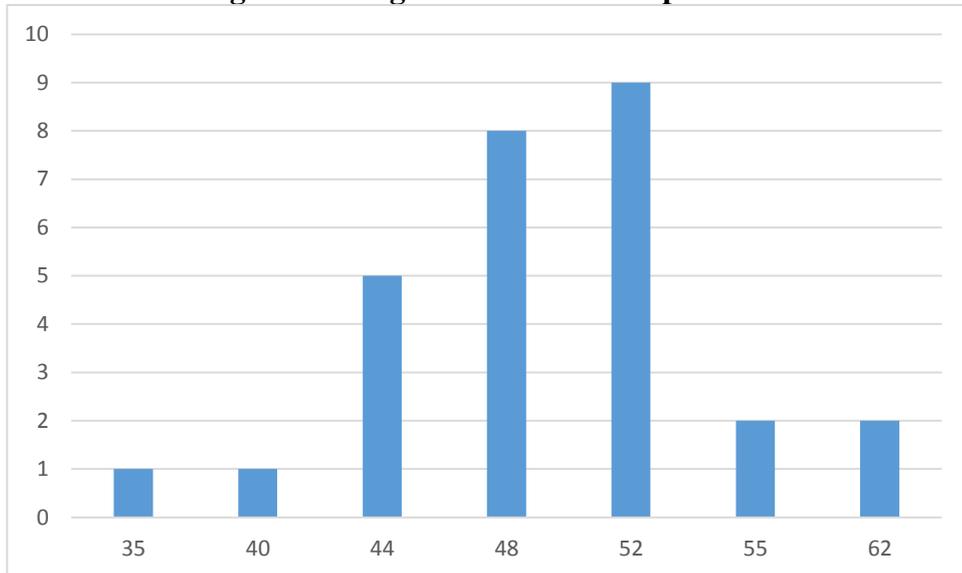
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Y)

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
59-62	62	2	6,66%
55-58	55	2	6,66%
51-54	52	10	33,33%
47-50	48	9	30,03%
43-46	44	5	16,66%
39-42	40	1	3,33%
35-38	35	1	3,33%
I = 4		N = 30	100%

Penyebaran skor variabel karakter siswa sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 35-38 sebanyak 1 orang (3,33%), interval kelas 39-42 sebanyak 1 orang (3,33%), interval kelas 43-46 sebanyak 5 orang (16,66), interval kelas 47-50 sebanyak 9 orang (30,03%), interval kelas 51-54 sebanyak 10 orang (33,33%), interval kelas 55-58 sebanyak 2 orang (6,66%), dan pada interval 59-62 sebanyak 2 orang (6,66%).

Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang karakter siswa sebagai berikut :

Gambar 3
Diagram batang distribusi skor responden karakter siswa



Skor rata-rata sebesar 52 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 62 diperoleh skor responden sebesar $\frac{52}{62} \times 100\% = 0,838$. Artinya karakter siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan menunjukkan kategori sangat kuat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1 Validitas Instrument

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk kegiatan ekstrakurikuler ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Uji validitas instrument kegiatan ekstrakurikuler (X)

No	X	Y	X²	Y²	XY

1	4	70	16	4900	280
2	3	73	9	5329	219
3	3	60	9	3600	180
4	3	56	9	3136	168
5	2	45	4	2025	90
6	2	47	4	2209	94
7	2	51	4	2601	102
8	3	53	9	2809	159
9	3	57	9	3249	171
10	3	54	16	2916	162
11	3	54	9	2916	162
12	3	54	9	2916	162
13	2	51	4	2601	102
14	4	71	16	5041	248
15	3	56	9	3136	168
16	2	59	4	3481	118
17	2	50	4	2500	100
18	2	51	4	2601	102
19	3	50	9	2500	150
20	4	62	16	3844	288
21	3	65	9	4225	195
22	2	51	4	2601	102

23	3	52	9	2704	156
24	2	44	4	1936	88
25	2	57	4	3249	114
26	3	46	9	2116	138
27	2	55	4	3025	110
28	2	50	4	2500	100
29	3	47	9	2209	141
30	3	61	9	3721	183
$\sum N$ = 30	$\sum X$ = 82	$\sum Y$ = 1612	$\sum X^2$ = 238	$\sum Y^2 =$ 92596	$\sum XY =$ 4602

$$\sum X = 82$$

$$\sum Y = 1612$$

$$\sum X^2 = 238$$

$$\sum Y^2 = 92596$$

$$\sum XY = 4602$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 4602 - (82) \times (1612)}{\sqrt{\{30 \times 238 - (82)^2\}\{30 \times 92596 - (1612)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{138060 - 132184}{\sqrt{\{7140 - 6724\} \times \{2777880 - 2598544\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5876}{\sqrt{416 \times 179336}}$$

$$r_{xy} = \frac{5876}{\sqrt{74603776}}$$

$$r_{xy} = \frac{5876}{8637,34774} = 0,68030143$$

$$r_{xy} = 0,860$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,680 > r_{tabel} = 0,361$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*, maka dengan cara yang sama soal nomor 2 sampai soal nomor 20 dihitung kevalidannya. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,680	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 30 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Valid
2	0,337		Tidak Valid
3	0,470		Valid
4	0,240		Tidak Valid
5	0,680		Valid
6	0,637		Valid
7	0,571		Valid
8	0,543		Valid
9	0,759		Valid
10	0,628		Valid
11	0,747		Valid
12	0,426		Valid
13	0,296		Tidak Valid
14	0,718		Valid
15	0,378		Valid
16	0,571		Valid
17	0,511		Valid
18	0,660		Valid
19	0,741		Valid
20	0,516		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 17 item soal yang valid yaitu angket 1,3,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20 dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket nomor 2,4,13.

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk kegiatan ekstrakurikuler ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji validitas instrument karakter siswa (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	54	16	2916	216
3	4	52	16	2704	208
4	3	52	9	2704	156
5	4	43	16	1849	172
6	3	47	9	2209	141
7	3	52	9	2704	156
8	3	40	9	1600	120
9	3	50	9	2500	150
10	4	58	16	3364	232
11	3	51	9	2601	153
12	3	54	9	2916	162
13	3	47	9	2209	141

14	3	55	9	3025	165
15	4	61	16	3721	244
16	2	54	4	2916	156
17	3	52	9	2704	147
18	3	49	9	2401	248
19	4	62	16	3844	172
20	4	43	16	1849	192
21	4	48	16	2304	192
22	3	48	9	2304	144
23	3	48	9	2304	144
24	3	44	9	1936	144
25	3	49	9	2401	147
26	2	47	4	2209	94
27	3	35	9	1225	105
28	3	46	9	2116	138
29	3	51	9	2601	153
30	4	44	16	1936	176
$\sum N$ = 30	$\sum X$ = 97	$\sum Y$ = 1489	$\sum X^2$ = 323	$\sum Y^2 =$ 79950	$\sum XY =$ 4843

$$\sum X = 97$$

$$\sum Y = 1489$$

$$\sum X^2 = 323$$

$$\sum Y^2 = 79950$$

$$\sum XY = 4843$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 4843 - (97) \times (1489)}{\sqrt{\{30 \times 323 - (87)^2\} \{30 \times 97950 - (1489)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{145290 - 144433}{\sqrt{\{9690 - 9409\} \times \{2398500 - 2217121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{857}{\sqrt{281 \times 181379}}$$

$$r_{xy} = \frac{875}{\sqrt{50967499}}$$

$$r_{xy} = \frac{875}{7139,15254} = 0,12004226$$

$$r_{xy} = 0,120$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,120 < r_{tabel} = 0,361$
berarti tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala menggunakan *product moment* maka dengan cara yang sama soal nomor 2 sampai soal 20 dapat

dihitung kevalidannya. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Angket Karakter Siswa

Nomor item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,120	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 30 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Tidak Valid
2	0,380		Valid
3	0,330		Tidak Valid
4	0,554		Valid
5	0,517		Valid
6	0,695		Valid
7	0,376		Valid
8	0,379		Valid
9	0,369		Valid
10	0,443		Valid
11	0,451		Valid
12	0,439		Valid
13	0,222		Tidak Valid
14	0,414		Valid

15	0,371		Valid
16	0,395		Valid
17	0,553		Valid
18	0,537		Valid
19	0,717		Valid
20	0,514		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal pertanyaan angket tersebut terdapat item soal yang valid yaitu angket nomor 2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15, 16,17,18,19,20. Dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket 1,3,13.

2 Realibilitas Instrumen Penelitian

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk kegiatan ekstrakurikuler ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji reabilitas instrument kegiatan ekstrakurikuler (X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	37	1089	1369	1221
2	35	38	1225	1444	1330
3	26	34	676	1156	884
4	24	32	576	1024	768
5	19	26	361	676	494
6	20	27	400	729	540

7	25	28	625	784	700
8	25	30	625	900	750
9	27	33	729	1089	891
10	33	29	1089	841	957
11	25	30	625	900	750
12	24	28	576	784	672
13	23	35	529	1225	575
14	36	31	1296	961	1116
15	25	27	625	729	675
16	32	29	1024	841	928
17	21	27	441	729	567
18	24	28	576	784	672
19	22	32	484	1024	704
20	30	33	900	1089	990
21	32	26	1024	676	832
22	25	29	625	841	725
23	23	23	529	529	529
24	21	30	441	900	630
25	27	22	729	484	594
26	24	22	576	484	528
27	25	30	625	900	750
28	21	29	441	841	609

29	24	23	576	529	554
30	28	33	784	1089	924
$\Sigma N =$	ΣX	ΣY	ΣX^2	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
30	= 729	= 861	= 20821	26351	22859

$$\Sigma X = 729$$

$$\Sigma Y = 861$$

$$\Sigma X^2 = 20821$$

$$\Sigma Y^2 = 26351$$

$$\Sigma XY = 22859$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 22859 - (729) \times (861)}{\sqrt{\{30 \times 20821 - (729)^2\} \{30 \times 26351 - (861)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{685770 - 627669}{\sqrt{\{624630 - 531441\} \times \{790530 - 741321\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{58101}{\sqrt{93189 \times 49209}}$$

$$r_{xy} = \frac{58101}{\sqrt{4585737501}}$$

$$r_{xy} = \frac{58101}{67718,0737} = 0,85798465$$

$$r_{xy} = 0,857$$

Untuk mencari realibilitas setiap setiap item soal di atas, maka dicari dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,857)}{1 + 0,857}$$

$$r_{11} = \frac{1,714}{1,875}$$

$$r_{11} = 0,922$$

$$r_{\text{tabel}} = 3,61$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,922 > r_{\text{tabel}} = 3,61$ berarti reliabel.

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk karakter siswa ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Uji reabilitas instrument karakter siswa (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	24	729	576	648
2	27	27	729	729	729

3	27	25	729	625	675
4	27	25	729	625	675
5	20	23	400	529	460
6	25	22	625	484	550
7	27	25	729	625	675
8	26	14	676	196	364
9	26	24	676	576	624
10	31	27	961	729	837
11	27	24	729	576	648
12	25	29	625	841	725
13	27	20	729	400	540
14	28	27	784	729	756
15	30	31	900	961	930
16	26	28	676	784	728
17	26	26	676	676	676
18	26	23	676	529	598
19	31	31	961	961	961
20	23	29	529	400	460
21	25	23	625	529	575
22	25	23	625	529	575
23	24	24	576	576	576
24	23	21	529	441	483

25	25	24	625	576	600
26	20	27	400	729	540
27	19	16	361	256	304
28	23	23	529	529	529
29	22	29	484	841	638
30	26	18	628	324	468
$\Sigma N =$	ΣX	ΣY	ΣX^2	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
30	= 764	= 723	= 19648	17881	18547

$$\Sigma X = 764$$

$$\Sigma Y = 723$$

$$\Sigma X^2 = 19648$$

$$\Sigma Y^2 = 17881$$

$$\Sigma XY = 18547$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 18547 - (764) \times (723)}{\sqrt{\{30 \times 19648 - (764)^2\} \{30 \times 17881 - (723)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{556410 - 552372}{\sqrt{\{589440 - 583696\}x\{536430 - 522729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4038}{\sqrt{5744 x 13701}}$$

$$r_{xy} = \frac{4038}{\sqrt{78698544}}$$

$$r_{xy} = \frac{4038}{8871,21998} = 0,44517978$$

$$r_{xy} = 0,455$$

Untuk mencari realibilitas setiap setiap item soal di atas, maka dicari dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,455)}{1 + 0,455}$$

$$r_{11} = \frac{0,91}{1,455}$$

$$r_{11} = 0,625$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,625 > r_{\text{tabel}} = 0,361$ berarti reliabel

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.11

Perhitungan Statistik Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan

No	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Arifin	61	45	3721	2025	2745
2	Fajrul Falah	64	48	4096	2304	3072
3	Maikal Umrah	54	46	2916	2116	2484
4	Arya salim	49	50	2401	2500	2450
5	Hafizh	39	42	1521	1764	1638
6	Syahrul	43	40	1849	1600	1720
7	A. Rifaii	45	45	2025	2025	2025
8	Farid	46	43	2116	1849	1978
9	Syazwana	48	44	2304	1936	2112
10	Kendedes	57	50	3249	2500	2850
11	Zahira	48	44	2304	1936	2112
12	Zaniyah	49	47	2401	2209	2303
13	Raisya	46	40	2116	1600	1840
14	Shasqie	63	49	3969	2401	3087
15	Zahra	51	54	2601	2916	2754
16	Hilmiya	53	47	2809	2209	2491
17	Naila	44	45	1936	2025	1980

18	Saifannur	44	42	1936	1764	1848
19	Haidar Dzaky	44	53	1936	2809	2332
20	Naufal	54	48	2916	2304	2592
21	Raja Malik	56	42	3136	1764	2352
22	Djuant Galih	44	45	1936	2025	1980
23	Rahmanda	46	41	2116	1681	1886
24	Wafiqah	39	37	1521	1369	1443
25	Dzakiyyah	49	42	2401	1764	2058
26	Sandrina	41	41	1681	1681	1681
27	Ariqa Fayyaza	49	50	2401	2500	2450
28	Nayyara	44	51	1936	2601	2244
29	Lifia Fadilah	42	44	1764	1936	1848
30	Putri Aqila	54	45	2916	2025	2430
	N= 30	$\sum X =$ 1466	$\sum Y =$ 1360	$\sum X^2 =$ 72930	$\sum Y^2 =$ 62138	$\sum XY =$ 66784

$$\sum X = 1466$$

$$\sum Y = 1360$$

$$\sum X^2 = 72930$$

$$\sum Y^2 = 62138$$

$$\sum XY = 66784$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 66784 - (1466) \times (1360)}{\sqrt{\{30 \times 72930 - (1466)^2\} \{30 \times 62138 - (1360)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2003520 - 1933760}{\sqrt{\{2187900 - 2149156\} \times \{1864140 - 1849600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9760}{\sqrt{38744 \times 14540}}$$

$$r_{xy} = \frac{9760}{\sqrt{563337760}}$$

$$r_{xy} = \frac{9760}{23374,7373} = 0,41121163$$

$$r_{xy} = 0,411$$

Untuk mencari kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus koefisien desteminasi yaitu =

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,411^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,168921 \times 100\%$$

$$KD = 16,8921$$

$$KD = 17\%$$

Sedangkan untuk uji signifikansi , maka dicari dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_h = \frac{0,411\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,411}}$$

$$t_h = \frac{0,411\sqrt{18}}{\sqrt{1-0,411}}$$

$$t_h = \frac{0,411-4,24}{\sqrt{1-0,168921}}$$

$$t_h = \frac{1,742964}{\sqrt{0,831079}}$$

$$t_h = \frac{1,742964}{0,91163534}$$

$$= 0,9115538$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sumbangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% ditentukan oleh variabel lain.

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Hal ini dapat di lihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan

rumus korelasi *Product Moment* dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,411 > r_{tabel} = 0,361$ dan $r_{hitung} = 0,911 > t_{tabel} = 0,683$.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan fungsional dan sebab akibat antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30 \times 66784 - (1466)(1360)}{30 \times 72930 - (1466)^2}$$

$$b = \frac{2003520 - 1993760}{2187900 - 2149156}$$

$$b = \frac{9760}{38744}$$

$$= 0,25190997$$

$$b = 0,251$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{1360 - 0,251 \times 1466}{30}$$

$$a = \frac{1360 - 367,966}{30}$$

$$a = \frac{992,034}{30}$$

$$a = 33,678$$

Persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 33,678 + 0,251X\end{aligned}$$

Konstanta sebesar 33,678 menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan karakter siswa adalah 33,67.

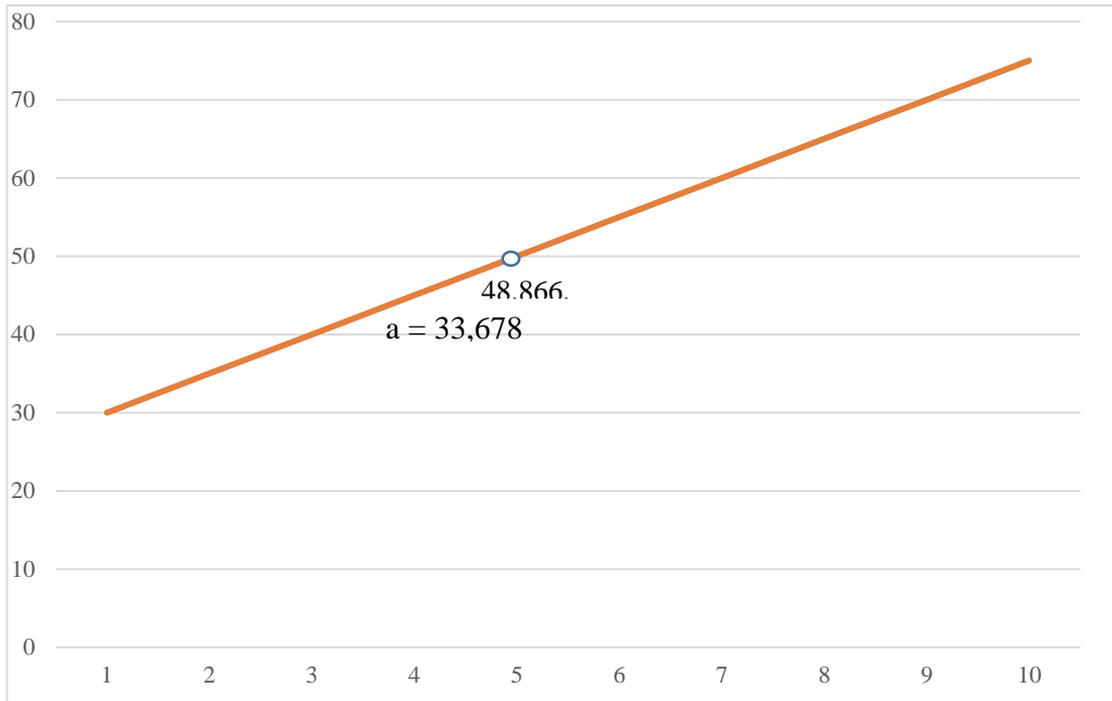
Koefisien regresi sederhana sebesar 0,251 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,251. Garis persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1466}{30} = 48,866$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1360}{30} = 45,33$$

Gambar 4.2

Persamaan Grafik Regresi



Dari gambar di atas diketahui bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan memiliki pengaruh.

$$JK_{Reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(1360)^2}{30} = \frac{1849600}{30} = \mathbf{61653,3333}$$

$$JK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{30} \right\}$$

$$= 0,251 \left\{ 66,784 - \frac{(1466) - (1360)}{30} \right\}$$

$$= 0,251(66784 - 66458,6667)$$

$$= 0,251(325,3333)$$

$$= 81,6586583$$

$$\begin{aligned}
JK_{Res} &= \sum_x 2 - JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) - JK_{Reg}(a) \\
&= 62138 - 81,6586583 - 61653,3333 \\
&= 403,008042
\end{aligned}$$

$$RJK_{Reg}(a) = JK_{Reg}(a) = 61653,3333$$

$$RJK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = JK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = 81,658683$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{403,008402}{30-2} = \frac{403,008042}{18} = 22,3893357$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{Res}} = \frac{81,6586583}{22,3893357} = 3,6472122$$

$$\begin{aligned}
&= F \left[(1 - 0,05)(dk_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = 3 - 1 = 2)(dk_{Res} = 30 - 3 = 27) \right] \\
&= F[(0,95)(2,27)]
\end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 2 pembilang

Angka 27 penyebut

$$F_{tabel} = 3,35$$

Melalui uji signifikan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 3,647$ F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} . Pada F_{tabel} ditemukan nilai sebesar 3.35 yang diperoleh hasil interpolasi pada tabel F. Dengan demikian $F_{hitung} = 3,647 > F_{tabel} = 3,35$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah (X) terhadap karakter siswa (Y) memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,411. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Adapun pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 33,678 + 0,251X$.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam membentuk karakter siswa. Sebagai orang yang paling dekat dengan siswa adalah orang tua tetapi guru adalah orang paling dekat selama siswa berada di lingkungan sekolah. Sehingga dalam membentuk karakter siswa lingkungan sekolah bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang memiliki karakter yang terpuji yaitu dengan salah satu adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat terlatih dan lebih fokus untuk melakukan hal-hal yang lebih positif sehingga dapat terhindar dari karakter tercela.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Masalah penyebaran angket dilakukan secara onlien karena siswa yang masih belajar daring atau online karena pandemi covid 19 masih ada maka cara penyebaran angket melalui aplikasi google formulir yang kemudian dibagikan link kepada responden sehingga sedikit membingungkan siswa untuk mengisi angket tersebut.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang tergolong cukup singkat
3. Keterbatasan biaya/ dana peneliti yang membuat penelitian ini tergolong cukup lama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun penulis mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi kepada bapak/ibu guru SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yang diukur dengan angket, ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sekolah masuk dalam kategori baik dengan diperoleh angka 71,8% dari skor ideal.
2. Karakter siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan yang diukur dengan angket, ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa karakter siswa masuk dalam kategori sangat baik dengan diperoleh angka 83,8% dari skor ideal.
3. Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan diterima. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,411 > r_{tabel} = 0,361$ dan $t_{hitung} = 0,911 > r_{tabel} = 0,683$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 33,678 + 0,251X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 3,647 > F_{tabel} = 3,35$ pada taraf signifikan 5% maka H_a diterima artinya signifikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru di sekolah dan orang tua disarankan untuk tetap meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan membentuk karakter siswa yang lebih baik lagi.
2. Kepada siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan untuk meningkatkan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik.
3. Kepada orang tua siswa harus ikut serta dalam membentuk karakter siswa untuk menjadi lebih baik sehingga terhindar dari karakter yang tercela.

DAFTAR PUSTAK

- Adhie, Catur Prasetyo, “Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK N 6 Yogyakarta”, *Universitas Negeri Yogyakarta*, Tahun 2019.
- Aemi, Ani Nur, “ Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal PGSD Kelas Universitas Pendidikan Indonesia Sumedang Volume 1 Nomor 1*, Tahun 2014.
- Aziz, Abd, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta : teras, 2010.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta : PT Indeks, 2014.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Farida, Khusna, “ Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.” *Jurnal, Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2020, hlm. 161.
- Fitri, Anggi, “Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadist”, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2018..
- Gunawa, Heri, *Konsep Pendidikan Karakter*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Hariyanto, Muchlas Samani, *Pendidikan Karkter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ikmah, Amit Dana, “Pembentukan Karakter Islami dalam Pengelolaan Kelas Aktif”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018.
- Khumaida, Alfa, Rosichin Mansur,dkk, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2 Tahun 2019.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta : Kwarnas, 2013.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* Jakarta :Amzah, 2015.

- Morgono, *Metedologi Pendidikan Penelitian Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta, 2016.
- Muchlis, Masnur, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Mujib, Abdul, “Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam”, *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta 21 April 2012.
- Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jakarta : Ar-Ruzz, 2008.
- Munawwir, A. W, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Narwati, Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Familia, 2011.
- Nashir, Haedar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta : Multi Presindo, 2013.
- Nasution, Irwan, *Administrasi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2010
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A, *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Putir, Nuzul Sundi Wiliyantika, *Upaya Mewujudkan Karakter Jujur Siswa Melalui Kantin Kejujuran di SMK Ainun Ulum Pulung Kabupaten Ponogoro*, Universitas Muhammadiyah Ponogoro, 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka, 2016
- Rosida, Nur Itsna Arina, “Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis Al-Ittihad Puncokusomo Malang” *Skripsi*, Malang, 2019
- Sahadah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV Di MI Baiturrahman NW Pawang Karya.” *Skripsi* Mataram : Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2013.
- Samawi, Muchlas, *Pendidikan Karakter*, Surabaya : Rosda, 2011.

Shilviana Farida dan Tasman Hamami, “Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler” *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1, Mei 2020.

ST Hajar, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMAN 4 Soppeng*, Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial, 2019

Subroto, Suryo, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,

Sukarto, *Administrasi Pendidikan*, Malang : IKIP Malang, 1989.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013

Syaefuddin, Udin dan Sa’ud Mulyani Sumantri, “Pendidikan Dasar Dan Menengah” *artikel*.

Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Tohidi, Abi Imam,” Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ayyuha Al-Walad* , *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2017

Wulan, Nawang, dkk, “ Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat”, *Jurnal*, Jurusan PGSD FIP UPGRIS, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2019, hlm. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1 Nama : HILDA KHAIRANI NASUTION
Nim : 1620 1000 31
Tempat Lahir : Padangsidempuan
Tanggal Lahir : 08 Juli 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Alamat : Jl. Imam Bonjol Aek Tampang Lingkungan 1

- 2 Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Alm. Makmur Naasution
 - b. Nama Ibu : Rahmawati Lubis
 - c. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
 - d. Alamat Orang Tua : Jl. Imam Bonjol Aek Tampang Lingkungan

- 3 Riwayat Pendidikan
 - a. Tahun 2004-2010 : SD Negeri Nomor 200108/12 Padangsidempuan
 - b. Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
 - c. Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 2 Padangsidempuan
 - d. Tahun 2016- 2020 : Mengikuti Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpaun

Lampiran 1

ANGKET

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Siswa SMP Islam Teradu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padangsidempuan

A. Identitas Diri

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah basmallah sebelum mengisi
- Beri tanda (√) dari salah satu jawaban pernyataan
- Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua
- Keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
2	Saya selalu mengisi absen setiap masuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
3	Saya tidak mengikuti				

	semua kegiatan latihan praktek ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
4	Saya selalu rutin mengikuti jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
5	Saya selalu mematuhi peraturan tata tertib pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
6	Saya tidak mengerjakan tugas kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan Pembina				
7	Saya senang mengikuti arahan dan bimbingan dari Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
8	Saya selalu membantu teman saya yang baru masuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah baik itu dari segi peraturan dan kegiatan intinya				
9	Saya tidak menerima apabila ditunjuk sebagai pemimpin upacara				
10	Saya siap menerima sanksi dari Pembina kegiatan ekstrakurikuler jika berbuat salah				

11	Saya selalu kompak dengan tim pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
12	Saya tidak mengerjakan ibadah wajib pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
13	Saya selalu menerapkan ilmu dan pengetahuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
14	Saya saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
15	Saya mampu menyalurkan kemampuan saya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
16	Saya tidak pernah bolos mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
17	Saya selalu merasa lebih baik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
18	Saya merasa lebih terdidik dan teratih saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka				

	atau tahfidz				
19	Saya siap dijadikan sebagai ketua tim pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz				
20	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tahfidz membuat saya lebih percaya diri dan berani				

Lampiran 2

ANGKET

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Siswa SMP Islam Teradu (IT) Bunayya Bina UI-Ummah Padangsidempuan

C. Identitas Diri

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

D. Petunjuk Pengisian

e. Bacalah basmallah sebelum mengisi

f. Beri tanda (√) dari salah satu jawaban pernyataan

g. Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua

h. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba Tentang Karakter Siswa.

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya selalu melaksanakan sholat lima wajib dan melaksanakan ibadah Sunnah seperti puasa senin dan kamis, sholat dhuha berjama'ah, sholat tahajjud, tilawah dan lain sebagainya				
2.	Saya selalu jujur mengisi buku amal yaumiah atau buku amalan harian yang diberikan dari sekolah				
3.	Saya berteman di sekolah tanpa melihat perbedaan suku, ras, etnis, adat antar sesama teman				

4.	Saya tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan sekolah				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas tertulis, dan tugas praktek yang diberikan guru dengan baik				
6.	Saya selalu senang membuat kerajinan tangan seperti kerajinan dari barang bekas, dan membuat seni kaligrafi, gambaran, dan lain sebagainya.				
7	Saya mencontek tugas teman saya apabila tugas yang diberikan guru tidak saya pahami				
8	Saya selalu menggunakan hak suara saya dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS di sekolah				
9	Saya selalu bertanya kepada guru apa yang tidak mengerti dari penjelasan guru di kelas.				
10	Saya tidak mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin.				
11	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan-kegiatan hari Nasional seperti HUT RI, Hari Pancasila, Hari Pahlawan dan sebagainya.				
12	Saya selalu bangga dan senang melihat prestasi teman yang mendapat penghargaan dari sekolah				

13	Saya tidak ikut bermusyawarah pada organisasi sekolah				
14	Saya selalu mengingatkan teman untuk melaksanakan kewajiban sekolah, seperti mengerjakan tugas, mengerjakan amal yaumiah setiap hari.				
15	Saya selalu suka membaca dan mendengarkan kisah-kisah para Nabi, Sahabat, dan kisah-kisah tokoh Islam lainnya.				
16	Saya tidak selalu ikut serta pada kegiatan gotong royong, ramah lingkungan, dan <i>go green</i> di sekolah				
17	Saya selalu ikut kegiatan bakti sosial, dan galang dana seperti korban bencana alam, Palestina, Ronghiya, dan Uyghur dan lain sebagainya.				
18	Saya selalu siap diberikan sanksi apabila saya melanggar peraturan sekolah.				
19	Saya selalu siap jika diamanahkan menjadi ketua pada kegiatan ekstrakurikuler				
20	Saya tidak mengerjakan tugas piket saya setiap hari di sekolah				

Lampiran 3

JAWABAN ANGKET TENTANG KEGIATAN EKSRAKURIKULER (VARIABEL X)

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUM LAH	
1	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	70	
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73
3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	60	
4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	56	
5	2	1	1	2	1	4	2	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	45	
6	2	1	1	1	2	4	2	4	1	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	47	
7	2	1	2	1	2	4	2	1	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	51	
8	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	53							
9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	57							
10	3	1	3	2	4	3	1	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	66	
11	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	54	
12	3	2	1	1	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	54	
13	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	51	
14	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	71							
15	3	2	1	1	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	56	
16	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	59	
17	2	2	1	1	2	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	50	
18	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51	
19	3	1	1	1	1	4	2	4	1	2	2	4	4	3	4	4	1	3	3	2	50	

Lampiran 4

JAWABAN ANGKET TENTANG KARAKTER SISWA (VARIABEL Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUM LAH
1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	1	2	1	1	4	4	3	2	3	3	53
2	4	2	2	1	2	4	2	4	3	3	1	2	2	1	4	4	3	2	4	4	54
3	4	2	1	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	2	4	3	3	2	4	4	52
4	3	2	1	2	2	3	4	4	3	1	2	1	2	2	4	4	4	2	2	4	52
5	4	1	1	2	1	2	1	3	4	2	1	1	1	2	3	4	3	2	1	4	43
6	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	47
7	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	52
8	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	50
9	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	4	4	3	1	4	4	50
10	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4	1	4	4	57
11	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	4	52
12	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	54
13	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	49
14	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	57
15	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	61
16	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	54
17	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	52
18	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	4	4	3	2	2	1	45
19	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	62

Lampiran 5

HASIL PERHITUNGAN ANGKET VARIABEL X (KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUM LAH
1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	61
p2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	54
4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	49
5	2	1	1	4	2	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	39
6	2	1	2	4	2	4	1	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	43
7	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	45
8	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
10	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	57
11	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	48
12	3	1	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	49
13	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	46
14	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
15	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	51
16	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	53
17	2	1	2	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	44
18	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44
19	3	1	1	4	2	4	1	2	2	4	3	4	4	1	3	3	2	44

Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN ANGKET KARAKTER SISWA (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	2	2	1	3	3	4	4	2	1	2	1	4	4	3	2	3	4	45
2	2	1	2	4	2	4	3	3	2	2	1	4	4	4	2	4	4	48
3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	1	2	4	3	3	2	4	4	46
4	2	4	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	2	2	4	50
5	1	2	1	2	1	3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	4	4	42
6	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	3	40
7	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	45
8	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	43
9	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	4	4	44
10	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	4	4	1	4	4	49
11	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	2	3	4	44
12	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	47
13	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	1	3	3	42
14	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	51
15	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	54
16	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	47
17	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	45
18	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	3	2	3	4	42
19	2	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	53

Lampiran 7

**Tata Cara Perhitungan Statistik Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap
Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH
Padangsidempuan**

A. Rekapitulasi data variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler) secara acak, yaitu :

70	73	60	56	45	47	51	53	57	54
54	54	51	71	56	59	50	51	50	62
65	51	52	44	57	46	55	50	47	61

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler) secara runtun dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu :

44	45	46	47	47	50	50	50	51	51
51	51	52	53	54	54	54	55	56	56
57	57	59	60	61	62	65	70	71	73

Nilai tertinggi = 73

Nilai terendah = 44

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$73-44 = 29$$

Kelas = $1+3,3 \log n$

$$= 1+ 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851$$

Dibulatkan menjadi = 6

$$\text{Panjang Kelas (i)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{6} = 4,83$$

Dibulatkan menjadi = 5

Tabel Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	Frekuensi	X	Fx
69-73	3	71	213
64-68	1	65	65
59-63	4	60	240
54-58	8	56	448
49-53	9	51	459
44-48	5	46	230
I = 5	N = 30		$\sum fx = 1655$

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1665}{30}$$

$$= 55,166667$$

Dibulatkan menjadi = 55,16

$$\text{Median} = Bb + \frac{\left(\frac{1}{2} - fkb\right)}{fd} \times i$$

$$= Ba - \frac{(\frac{1}{2} - fkd)}{fd} \times i$$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
69-73	3	30	3
64-68	1	27	4
59-63	4	26	8
54-58	8	22	16
49-53	9	14	25
44-48	5	5	30
I = 5	N = 30		

Bb : 53,5

Ba : 58,5

$\frac{1}{2} n$: 15

$\frac{1}{2} n$: 15

Fkb : 14

Fka : 8

Fd : 8

Fd : 8

I : 5

I : 5

$$\text{Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2} - fkb)}{fd} \times i$$

$$= 53,5 + \frac{15 - 4}{8} \times 5$$

$$= 53,5 + \frac{5}{8}$$

$$= 53,5 + 0,625$$

$$= 54,12$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= Ba - \frac{(\frac{1}{2} - fkd)}{fd} \times i \\ &= 58,55 - \frac{15 - 8}{8} \times 5 \\ &= 58,5 - \frac{35}{8} \\ &= 58,5 - 4,375 \\ &= 54,125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= 3 \text{ median} - 2 \text{ mean} \\ &= (3 \times 54,12) - (2 \times 55,16) \\ &= 162,36 - 110,32 \\ &= 52,04 \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	Frekuensi	X	Fx	Fx ²
69-73	3	71	213	45369
64-68	1	65	65	4225
59-63	4	60	240	57600
54-58	8	56	448	200704
49-53	9	51	459	201618
44-48	5	46	230	52900
I = 5	N = 30		$\sum fx = 1,655$	$\sum fx^2 = 92825$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{92825}{30} - \left(\frac{1655}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{3094,16667 - (55,1666667)^2} \\ &= \sqrt{3094,16667 - 3043,36111} \\ &= \sqrt{50,80556} = 7,12780191 \end{aligned}$$

SD = 7,127

Lampiran 8

Tata Cara Perhitungan Statistik Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidempuan

B. Rekapitulasi data variabel Y (Karakter Siswa)

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel Y (Karakter Siswa) secara acak, yaitu :

53	54	52	52	43	47	52	40	50	58
51	54	47	55	61	54	52	49	62	43
48	48	48	44	49	47	35	46	51	44

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel Y (Karakter Siswa) secara runtun dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu :

35	40	43	43	44	44	46	47	47	47
48	48	48	49	49	50	51	51	52	52
52	52	53	54	54	54	55	58	61	62

Nilai tertinggi = 62

Nilai terendah = 35

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$62-35 = 27$$

Kelas = $1+3,3 \log n$

$$= 1+ 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851$$

Dibulatkan menjadi = 6

$$\text{Panjang Kelas (i)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{6} = 4,5$$

Dibulatkan menjadi = 4

Tabel Frekuensi Karakter Siswa

Interval	Frekuensi	X	Fx
59-62	2	62	124
55-58	2	55	110
51-54	10	52	520
47-50	9	48	432
43-46	5	44	220
39-42	1	40	40
35-38	1	35	35
I = 4	N = 30		$\sum fx = 1481$

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1481}{30}$$

$$= 49,366667$$

Dibulatkan menjadi = 49,36

$$\begin{aligned} \text{Median} &= Bb + \frac{\left(\frac{1}{2} - fkb\right)}{fd} \times i \\ &= Ba - \frac{\left(\frac{1}{2} - fkd\right)}{fd} \times i \end{aligned}$$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
59-62	2	30	2
55-58	2	28	4
51-54	10	26	14
47-50	9	16	23
43-46	5	7	28
39-42	1	2	29
35-38	1	1	30
I = 4	N = 30		

Bb : 42,5

Ba : 46,5

$\frac{1}{2} n$: 15

$\frac{1}{2} n$: 15

Fkb : 7

Fka : 14

Fd : 9

Fd : 9

I : 4

I : 4

$$\begin{aligned} \text{Median} &= Bb + \frac{\left(\frac{1}{2} - fkb\right)}{fd} \times i \\ &= 42,5 + \frac{15 - 7}{9} \times 4 \end{aligned}$$

$$= 42,5 + \frac{32}{9}$$

$$= 42,5 + 3,555556$$

$$= 46,0555556$$

$$= 46,5$$

$$\text{Median} = Ba - \frac{(\frac{1}{2} - f_{kd})}{fa} \times i$$

$$= 46,5 - \frac{15 - 14}{9} \times 4$$

$$= 46,5 - \frac{4}{9}$$

$$= 46,5 - 0,44444444$$

$$= 46,0555556$$

$$= 46,05$$

$$\text{Modus} = 3 \text{ median} - 2 \text{ mean}$$

$$= (3 \times 46,05) - (2 \times 49,36)$$

$$= 138,15 - 98,72$$

$$= 39,43$$

$$= 39$$

$$\text{Standar Deviasi} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	Frekuensi	X	Fx	Fx ²
59-62	2	62	124	15376
55-58	2	55	110	12100
51-54	10	52	520	270400

47-50	9	48	432	186624
43-46	5	44	220	84400
39-42	1	40	40	1600
35-38	1	35	35	1225
I = 4	N = 30		$\sum fx = 1481$	$\sum fx^2 = 571725$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{571725}{30} - \left(\frac{1481}{30}\right)^2} \\
&= \sqrt{19057,5 - (49,3666667)^2} \\
&= \sqrt{19057,5 - 2437,06778} \\
&= \sqrt{16620,4322} = 128,920255
\end{aligned}$$

$$SD = 128,9$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : ..20../In.14/E.7/PP.009/2019

Padangsidimpuan, November 2019

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

KepadaYth. 1. **Dr. H. Syafnan, M. Pd.** (Pembimbing I)
2. **Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd.** (Pembimbing II)
di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasihat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut :

Nama : **Hilda Khairani Nasution**
Nim : **16 201 000 31**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina UL-UMMAH Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. H. Syafnan, M. Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 630 /In.14/E.1/TL.00/08/2020
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

5 Agustus 2020

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Bunayya Bina UI-Ummah Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hilda Khairani Nasution
NIM : 16 201 00031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol Aek Tampan No 151 Lingkungan 1

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu Bunayya Bina UI-Ummah Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.  Wakil Dekan Bidang Akademik

Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN BINA UL UMMAH PADANGSIDIMPUAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU

BUNAYYA

PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl. Dimpu Tiga Langit, Kelurahan Lubang Batu, Kota Padangsidempuan
HP. 0852 7589 1644, Kode Pos 22713, Email : smptbunayyasid@gmail.com

ISIT INDONESIA
Empowering Islamic Schools

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/SK/BYPBU/SMPIT-BNY/TX/2020

Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: HILDA KHAIRANI NASUTION
NIM	: 1620100031
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Imam Bonjol Aek Tampang Lingk. 1 Padangsidempuan

Benar telah mengadakan penelitian di SMP IT BUNAYYA Padangsidempuan dengan judul :

"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KARAKTER ISLAM SISWA SMP ISLAM TERPADU (I T) BUNAYYA BINA UL-UMMAH PADANGSIDIMPUAN"

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kami ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 18 September 2020

KEPALA SMP IT BUNAYYA
PADANGSIDIMPUAN

YIDA SYLVIA PASARIBU, S.TP